SKRIPSI

GAMBARAN PERILAKU MASYARAKAT TERHADAP PENCEGAHAN COVID – 19 DI DESA AMAHUSU TAHUN 2022

OLEH

VALEN JENSA CHRISTI NUNUMETE

12113201180075

PEMINATAN PROMOSI KESEHATAN DAN ILMU PERILAKU

PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT

FAKULTAS KESEHATAN

UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA MALUKU

TAHUN

2022

SKRIPSI

GAMBARAN PERILAKU MASYARAKAT TERHADAP PENCEGAHAN COVID-19 DI DESA AMAHUSU TAHUN 2022

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Kesehatan Masyarakat

OLEH :

VALEN JENSA CHRISTI NUNUMETE

NPM : 12113201180075

PEMINATAN PK-IP

PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT

FAKULTAS KESEHATAN

UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA MALUKU

AMBON

2022

LEMBARAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan Panitia Penguji Skripsi Sarjana Fakultas Kesehatan Program Studi Kesehatan Masyarakat Universitas Kristen Indonesia Maluku.

Nama	: Valen Jensa Christi Nunumete
NPM	: 12113201180075
Hari	: Sabtu
Tanggal	: 12 November 2022
Tempat	: Ruang Seminar Lantai 3

dan telah memenuhi syarat untuk diterima oleh Panitia Ujian Skripsi Sarjana.

Pembimbing I,	Pembimbing II,
B. Talarima, SKM., M.Kes	**W.F. Mamuly, SKM.,M.Kes**
NIDN. 1207098501	**NIDN. 1225028801**
Penguji I,	Penguji II,
G.V. Souisa, S.Si, M.Kes	**Dra.A.L.Putuhena, M. Kes**
NIDN. 1201128802	**NIP. 19560911198032001**
Mengesahkan Dekan	Mengetahui Ketua Program Studi Kesehatan Masyarakat
B. Talarima, SKM., M.Kes	**G.V. Souisa, S.Si, M.Kes**
NIDN. 1207098501	**NIDN. 1201128802**

LEMBARAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Valen Jensa Christi Nunumete

Npm : 12113201180075

Judul skripsi : Gambaran Perilaku Masyarakat Terhadap Pencegahan Covid-19 Di Desa Amahusu Tahun 2022.

Jurusan : Promosi Kesehatan Dan Ilmu Perilaku

Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat

Fakultas : Kesehatan

Universitas : Kristen Indonesia Maluku

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis ini ada orisinil sendiri melalui proses penelitian dan didalamnya karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain, kecuali secara tertulis menyebutkan penulis dan sumber aslinya atau dari sumber orang lain, sebagaimana tercantum dalam daftar pustaka.
2. Saya menyerahkan hak milik atas karya tulis ini kepada Universitas Kristen Indonesia Maluku dan oleh karenanya Universitas Kristen Indonesia Maluku berhak melakukan pengolahan atas karya tulis ini sesuai dengan norma hukum dan etika yang berlaku.
3. Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, dan apabila dikemudian hari terbukti tidak sesuai dengan pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Kristen Indonesia Maluku dan perundang-undangan yang berlaku.

Ambon, Oktober 2022

Yang memberi pernyataan

Valen Jensa Christi Nunumete

Npm: 12113201180075

ABSTRAK

Valen Jensa Christi Nunumete 2022, "Gambaran Perilaku Masyarakat Terhadap Pencegahan Covid-19 Di Desa Amahusu Tahun 2022". (Dibimbing Oleh B. Talarima dan W . F. Mamuly).

Covid-19 merupakan penyakit infeksi saluran pernapasan akut, yang dapat menular melalui droplet, sekresi pernapasan, dan kontak langsung dengan pasien yang terinfeksi. Untuk mencegah penularan, dapat menerapkan 5M yaitu memakai masker, mencuci tangan pakai sabun, menjaga jarak, meningkatkan imunitas tubuh dan membatasi mobilitas fisik. Perilaku mempunyai peran penting terhadap status kesehatan individu maupun masyarakat, dan berpengaruh dalam menentukan keberhasilan dalam suatu program maupun kebijakan mengenai penanggulangan dan pencegahan penularan penyakit. Perilaku masyarakat terhadap pencegahan Covid-19 sangat diperlukan sehingga diharapkan masyarakat mampu menurunkan jumlah kasus Covid-19 dan masa pandemi Covid-19 dapat berakhir untuk mengidentifikasi perilaku masyarakat terhadap pencegahan Covid-19 di Desa Amahusu. Desain dalam penelitian ini merupakan deskriptif analisis, dengan jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 306 responden dari 1.304 KK. Teknik pengumpulan data yang digunakan Purposive Sampling dengan menggunakan kuesioner. Kesimpulan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa responden memilki tingkat pengetahuan baik sebanyak 219 (71,6%) dan 87 (28,4%) berpengetahuan kurang, responden memiliki sikap positif sebanyak 209 (68,3%) dan 97 (31,7%) bersikap negatif, responden memilki tindakan baik sebanyak 200 (65,4%) dan responden yang memiliki tindakan kurang sebanyak 106 (34,6%). Diharapkan agar pihak terkait dapat memberikan bimbingan sehingga dapat mencegah penularan Covid-19.

Kata kunci: Masyarakat, Perilaku, Pengetahuan, Sikap, Tindakan, Pencegahan Covid-19

ABSTRAK

Valen Jensa Christi Nunumete 2022, "An Overview of Community Behavior Against Covid-19 Prevention in Amahusu Village in 2022". (Supervised by B. Talarima and W. F. Mamuly).

Covid-19 is an acute respiratory infection disease, which can be transmitted through droplets, respiratory secretions, and direct contact with infected patients. To prevent transmission, 5M can be implemented, namely wearing masks, washing hands with soap, maintaining distance, increasing body immunity and limiting physical mobility. Behavior has an important role in the health status of individuals and communities, and influences the success of a program or policy regarding the prevention and control of disease transmission. Community behavior towards the prevention of Covid-19 is very necessary so that people are expected to be able to reduce the number of cases of Covid-19 and the Covid-19 pandemic period can end to identify community behavior towards the prevention of Covid-19 in Amahusu Village. The design in this study is a descriptive analysis, with the number of samples in this study as many as 306 respondents from 1,304 households. The data collection technique used was purposive sampling by using a questionnaire. The conclusion of this study shows that respondents have a good level of knowledge as much as 219 (71.6%) and 87 (28.4%) have less knowledge, respondents have a positive attitude as much as 209 (68.3%) and 97 (31.7%) negative attitude, respondents have good actions as many as 200 (65.4%) and respondents who have less actions as many as 106 (34.6%). It is hoped that relevant parties can provide guidance so as to prevent the transmission of Covid-19.

Keywords: Society, Behavior, Knowledge, Attitude, Action, Covid-19 Prevention

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, Karena atas kasih dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal dengan judul **"GAMBARAN PERILAKU MASYARAKAT TERHADAP PENCEGAHAN COVID – 19 DI DESA AMAHUSU"**. Penyelesaian proposal ini dapat berjalan dengan baik atas bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Dr. Henky. H. Hetharia, M.Th. Selaku Rektor Universitas Kristen Indonesia Maluku.
2. Para pembantu Rektor I, II, III dan IV Universitas Kristen Indonesia Maluku.
3. B. Talarima, SKM, M.Kes Selaku Dekan Falkutas Kesehatan Universitas Kristan Indonesia Maluku.
4. Para pembantu Dekan I, II, dan III Falkutas Kesehatan, Universitas Kristen Indonesia Maluku.
5. G. V. Souisa, S.si, M.Kes. Selaku Ketua Program Studi Kesehatan Masyarakat.
6. B. Talarima, SKM, M.Kes Selaku Pembimbing I yang sudah meluangkan waktu dan perhatian dengan penuh kesabaran dalam memberikan masukan, arahan, dukungan serta bimbingan kepada penulis dalam menysusn proposal ini.
7. W. F. Mamuly, S.KM, M.Kes Selaku Pembimbing II sebagai Dosen pembimbing yang sudah meluangkan waktu dan perhatian dengan penuh kesabaran dalam memberikan masukan, arahan, dukungan serta bimbingan kepada penulis dalam menyusun proposal ini.
8. Dena. F. Sumah, S.Kep, M.Kep Selaku dosen pembimbing akademik yang dengan sabar mengingatkan dan meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dalam perkuliahan selama 4 tahun ini.

9. W. F. Mamuly, S.KM, M.Kes dan A. L. Putuhena, S.Kep, M.kes Selaku Dosen peminatan yang selalu memberikan motivasi dan dorongan dalam menempuh pendidikan selama terbagi dalam peminatan.
10. Bapak dan Ibu Dosen Universitas Kristen Indonesia Maluku yang telah banyak memberikan bimbingan dan ilmu kepada peneliti selama menempuh pendidikan.
11. Seluruh Dosen dan Pegawai administrasi fakultas kesehatan yang tak dapat saya sebutkan satu per satu
12. Mama, Papa, Oma, Opa, Kaka Erens dan Keluarga Besar yang selalu memberi semangat, doa, motivasi dan dukungan baik secara moril maupun materi selama penulis melakukan pendidikan.
13. Kepada Teman-teman Angkatan 2018 Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan, Universitas Kristen Indonesia Maluku.
14. Kepada Teman-teman Peminatan Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku Angkatan 2018
15. Kepada Masyarakat Desa Amahusu

Akhirnya penulis menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang dengan berbagai cara dan perannya telah membantu penulis dalam proses penyusunan hingga teselesaikannya proposal ini. Penulis juga mengharapkan saran dan kritik yang dapat membantu perbaikan dan pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang kesehatan. Akhirnya penulis berharap kiranya Tuhan Memberkati dan Menyertai kita semua.

Ambon, juli 2022

Penulis

Valen J. CH. Nunumete

MOTTO

"Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu, dan janganlah bersandar kepada pengertianmu sendiri"

(Amsal 3:5)

"Orang-orang yang menabur dengan air mata, akan menuai hasil dengan sorak-sorai"

"Orang yang berjalan maju dengan menangis sambil menabur benih, pasti pulang dengan sorak-sorai sambil membawa berkas-berkasnya."

(Mazmur 126 ; 5 dan 6)

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL ..... **i**

LEMBAR PERSETUJUAN ..... **ii**

LAMBAR PERNYATAAN ORISANITAS ..... **iii**

ABSTRAK ..... **iv**

KATA PENGANTAR ..... **vi**

DAFTAR ISI ..... **ix**

DAFTAR GAMBAR ..... **xi**

DAFTAR TABEL ..... **xii**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **xiii**

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang 1

B. Rumusan Masalah 6

C. Tujuan Penelitian 6

D. Manfaat Penelitian 7

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Umum *Coronavirus* 8

1. Epidemiologi *Coronavirus* 8
2. Penularan *Coronavirus* 9
3. Manifestasi Klinis *Coronavirus* 10
4. Pencegahan *Coronavirus* 11

B. Tinjauan Variabel Penelitian..... 12

1. Perilaku Masyarakat 12
2. Pengetahuan 24
3. Sikap 29
4. Tindakan 33

C. Kerangka Konsep 36

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian 37

B. Lokasi dan Waktu Penelitian 37

C. Populasi dan Sampel Penelitian 37
D. Definisi Operasional 39
E. Variabel Penelitian 41
F. Instrumen Penelitian 41
G. Pengumpulan Data 42
H. Pengolahan dan Analisis Data 42
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN
A. Hasil 44
B. Pembahasan 52
BAB V PENUTUP
A. Kesimpulan 57
B. Saran 58
DAFTAR PUSTAKA 59
LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Halaman

2.1 Gambar Kerangka Konsep …… 36

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 3.1 Definisi Operasional …….39
Tabel 4.1 Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Di Desa Amahusu Tahun 2022 ……44
Tabel 4.2 Distribusi Responden Berdasarkan Kelompok Umur Di Desa Amahusu Tahun 2022 ……45
Tabel 4.3 Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir Di Desa Amahusu Tahun 2022 ……46
Tabel 4.4 Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan Di Desa Amahusu Tahun 2022 ……46
Tabel 4.5 Distribusi Responden Berdasarkan Sikap Di Desa Amahusu Tahun 2022 ……..…47
Tabel 4.6 Distribusi Responden Berdasarkan Tindakan Di Desa Amahusu Tahun 2022 …….48
Tabel 4.7 Distribusi Responden Berdasarkan Perilaku Pencegahan Covid-19 Di Desa Amahusu Tahun 2022 ……48
Tabel 4.8 Distribusi Responden Berdasarkan gambaran Pengetahuan dengan Perilaku Pencegahan Covid-19 Di Desa Amahusu Tahun 2022 ……..49
Tabel 4.9 Distribusi Responden Berdasarkan gambaran Sikap dengan Perilaku Pencegahan Covid-19 Di Desa Amahusu Tahun 2022 …….50
Tabel 4.10 Distribusi Responden Berdasarkan gambaran Tindakan dengan Perilaku Pencegahan Covid-19 Di Desa Amahusu Tahun 2022 ……..51

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Kusioner Penelitian

Lampiran 2 : Pengelohan dan Analisis Data

Lampiran 3 : Master Tabel

Lampiran 4 : Surat Penelitian

Lampiran 5 : Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tepat di penghujung 2019 dan awal 2020 dunia dikejutkan dengan munculnya suatu penyakit yang disebabkan oleh virus. Virus tersebut ramai diberitakan muncul dari suatu Pasar Grosir Makanan Laut Huanan yang ada di Kota Wuhan, Ibukota Provinsi Hubei, Cina Tengah. Wuhan sendiri termasuk kota megapolitan dengan total penduduk mencapai belasan juta warga, sama seperti Beijing, Shanghai, dan lain-lain. Pada awal kemunculannya virus tersebut dikenal dengan sebutan 2019 novel *coronavirus* atau disingkat 2019-nCoV. Virus diberi nama berdasarkan struktur genetiknya untuk memfasilitasi pengembangan tes diagnostik, vaksin, dan obat-obatan (WHO, 2020).

Awal mula kemunculan Covid-19 di Indonesia pertama kali dinyatakan dengan dilaporkannya kasus pertama tepat pada tanggal 2 Maret 2020 dengan temuan awal dua kasus. Data per tanggal 13 November 2020 menunjukkan total kasus 457.735 dengan kasus yang terkonfirmasi berjumlah 5.444 kasus dan 15.037 kasus kematian. (Kementerian Kesehatan RI, 2020). Awal mula kemunculan Covid-19 di Sumatera Selatan pertama kali dinyatakan dengan dilaporkannya kasus pertama tepat pada tanggal 24 Maret 2020, dengan temuan awal sebanyak satu kasus dari enam spesimen uji.

Menurut data Covid – 19 terbaru pada tanggal 19 januari 2022 pasien terkonfirmasi positif Covid – 19 mencapai 4.273.783 orang, kasus aktif mencapai 9.564 orang, sembuh mencapai 4.120,036 orang dan meninggal

dunia mencapai 144.183 orang yang terdapat pada 34 provinsi di Indonesia (Dinkes, 2022). Berdasarkan Data Covid – 19 Gugus Tugas Kota Ambon pada tanggal 19 januari 2022, total kasus suspek mencapai 2 orang, pasien terkonfirmasi positif mencapai 8.880, sembuh mencapai 8.713 orang dan yang meninggal mencapai 165 orang (Gugus Tugas Ambon, 2022).

Penelitian ini tetap berlangsung karena belakangan terakhir ini dunia kembali dihebohkan dengan gelombang Covid-19 akibat munculnya subvarian baru, yakni *Omicron BA.4* dan *BA.5*. Subvarian tersebut muncul saat penanganan Covid-19 di dunia dalam kondisi yang membaik. Dua subvarian Covid-19 baru ini memiliki daya penularan yang tinggi. Selain itu, masa inkubasi virus tersebut hanyalah selama 3 hari saja sampai timbulnya gejala. Kedua subvarian ini telah menbuat kasus Covid-19 di Tanah Air kembali menanjak. Dalam beberapa hari terakhir, kasus Covid-19 nasional bahkan nyaris menembus angka 6.000 kasus. *Virus Omicron* subvarian baru BA.4 dan BA.5 tetap berbahaya bagi orang yang rentan mengalami keparahan akibat Covid-19. Contohnya, lansia, orang dengan penyakit komorbid, dan orang yang belum menerima vaksinasi.

Pemerintah mengeluarkan kebijakan-kebijakan terkait pengendalian covid-19 seperti yang tertuang dalam Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2020 Tentang Pedoman Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Rangka Percepatan Penangana Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) (Kemenkes, 2020), pemerintah juga berupaya meningkatkan jumlah skrining Covid-19 melalui tes PCR (swab) skala besar, dan pemerintah

juga telah menetapkan 100 rumah sakit sebagai lembaga rujukan Covid-19 (Kemenkes, 2020).

Tingkat penyebaran Covid-19 yang sangat tinggi membuat Pemerintah Indonesia mengambil tindakan pencegahan agar tidak menyebabkan semakin banyaknya korban Covid-19. Tindakan pencegahan yang diambil adalah dengan membuat aturan seperti bekerja dari rumah, menjaga jarak, pelaksanaan protocol kesehatan 5M yaitu mencuci tangan dengan air mengalir, memakai masker, menjaga jarak, menjauhi keruunan dan mengurangi mobilitas (Kemenkes, 2020) dan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Sehingga mengakibatkan banyak sektor mengalami penurunan terutama pada sektor ekonomi (Muliati, 2020). Karena penurunan ekonomi yang signifikan membuat masyarakat terpaksa kembali beraktivitas sebagaimana biasanya dan mengabaikan kebijakan pemerintah serta protokol kesehatan untuk memenuhi kebutuhan ekonomi sehari-hari.

Sehubungan dengan hal tersebut, perlu adanya tindakan pencegahan selain dari mempraktikkan protokol kesehatan, pencegahan lain yang efektif untuk memutus mata rantai penyebaran Covid-19, yaitu melalui vaksinasi Covid-19. Masyarakat yang sehat dan bebas dari paparan Covid-19, merupakan cita-cita yang saat ini sedang menjadi prioritas pemerintah, hal ini ditunjukkan dengan dicanangkannya vaksinasi Covid-19 dosis lanjutan (booster) pada awal tahun 2022 yang lalu. Sebagai salah satu cara untuk membentuk kekebalan secara berkelompok, vaksinasi booster menjadi penting karena terbukti menurunkan tingkat kematian dan risiko terburuk akibat Covid-19 hingga 91%. Untuk

mempercepat pelaksanaannya, pemerintah melalui kementerian Kesehatan akan melakukan pembaharuan atau penambahan jenis vaksin yang dapat digunakan untuk vaksinasi booster pada tanggal 25 Februari 2022 (Kemenkes, 2022).

Menurut (Notoatmodjo, 2012) perilaku merupakan suatu aktivitas seseorang yang bersangkutan dan mempunyai kapasitas yang sangat luas seperti berjalan, berbicara, bereaksi, dan berpakaian. Kunci pencegahan penularan virus ini dapat dilakukan dengan cara menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS). Perilaku hidup bersih dan Sehat (PHBS) merupakan langkah terbaik dalam pencegahan penyebaran virus covid-19, sehingga perlu ditanamkan kepada semua lapisan lapisan masyarakat tentan pengetahuan PHBS (Karo, 2020). Meningkatnya jumlah kasus terinfeksi Covid-19 tidak lepas dari pengaruh perilaku kesehatan yang ada di masyarakat untuk pencegahan Covid-19. Perilaku kesehatan pada dasarnya adalah suatu respon seseorang (organisme) terhadap stimulasi yang berkaitan dengan sakit dan penyakit, system pelayana kesehatan, makanan serta lingkungan. Berdasarkan dari tori bloom, perilaku dapat diukur melalui pengetahuan, sikap dan tindakan atau praktek (Notoatmodjo 2018).

Perilaku memiliki pengaruh besar pada kesehatan individu dan masyarakat, serta mempengaruhi keberhasilan rencana atau kebijakan untuk mencegah penyebaran penyakit. Perilaku masyarakat Desa Amahusu sendiri dalam menanggapi hal tersebut dalam upaya pencegahan Covid-19 dari segi pengetahuan, sikap dan tindakan masih sangat rendah. Pemerintah telah

menghimbau kepada masyarakat Desa Amahusu untuk lebih waspada dan selalu mengikuti protokol kesehatan agar dapat meminimalisir penyebaran Covid-19. Pemerintah juga menyarankan agar tempat-tempat umum seperti rumah makan, minimarket, tempat ibadah dan lain-lain yang berpotensi melibatkan kumpulan orang banyak agar tidak sampai larut malam, kurangnya fasilitas yang memadai seperti papan info tentang penanggulangan Covid-19. Desa Amahusu juga masih sangat acuh dengan penyakit mematikan ini, ada masyarakat yang takut dan cemas dengan adanya *virus corona*, ada juga masyarakat yang menganggap bahwa penyakit *virus corona* ini penyakit yang biasa-biasa saja sehingga masyarakat Desa Amahusu tidak semua melakukan tindakan pencegahan untuk memutuskan mata rantai penularan. Perilaku yang tidak baik yang ditunjukan oleh masyarakat memicu peneliti untuk meninjau lebih jauh mengapa hal tersebut terjadi.

Seiring dengan berjalannya waktu hal tersebut dapat mengakibatkan tingkat penyebaran Covid-19 Desa Amahusu menjadi sangat cepat, terjadi peningkatan kasus yang sangat signifikan yaitu menurut data yang telah diambil dari Puskesmas Desa Amahusu jumlah kasus yang terdata pada tahun 2020 sebanyak 72 kasus, pada tahun 2021 yang terdata sebanyak 94 kasus dan sampai pada 25 maret tahun 2022 yang terdata sebanyak 20 kasus.

Sampai masyarakat benar-benar memahami cara pencegahan perilaku yang tepat, masyarakat tidak akan melaksanakan pedoman pengendalian dan pencegahan Covid-19, sehingga masyarakat memang perlu memiliki pengetahuan, sikap dan tindakan yang baik dalam proses pelaksanaannya.

Promosi dan sosialisasi yang sehat dari institusi terkait yang dipercaya oleh masyarakat diperlukan untuk mengubah perilaku (Azlan, 2020) sehingga diharapkan mampu menurunkan jumlah kasus Covid-19. Hal tersebut menjadi salah satu faktor untuk diadakan penelitian di Desa Amahusu untuk menggambarkan mengapa sebagian masyarakat melakukan perilaku tersebut.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka penulis merumuskan masalah penelitian dalam bentuk pernyataan, yaitu "Bagaimana gambaran perilaku masyarakat terhadap pencegahan Covid-19 di Desa Amahusu."

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah penelitian yang dikemukaan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui bagaimana gambaran perilaku masyarakat terhadap pencegahan Covid-19 di Desa Amahusu tahun 2022.

2. Tujuan Khusus

a. Mengetahui gambaran pengetahuan masyarakat dalam pencegahan Covid-19 di Desa Amahusu tahun 2022.

b. Mengetahui gambaran sikap masyarakat dalam pencegahan Covid-19 di desa Amahusu tahun 2022.

c. Mengetahui gambaran tindakan masyarakat dalam pencegahan Covid-19 di desa Amahusu tahun 2022.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi sebagai bahan tambahan bagi pengembangan ilmu pengetahuan, terutama bahan penelitian lebih lanjut yang berminat melakukan penelitian yang berkaitan dengan gambaran perilaku masyarakat terhadap pencegahan Covid-19.

2. Manfaat Praktis

a. Institusi

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya.

b. Tempat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan referensi bagi peneliti yang lain, untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam tentang gambaran perilaku masyarakat terhadap pencegahan Covid-19.

c. Masyarakat/responden

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi sumber informasi bagi responden, keluarga atau masyarakat untuk menambah pengetahuan dan pemahanman tentang pencegahan Covid-19.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan umum *Coronavirus Disease* 2019 (Covid-19)

Covid-19 adalah penyakit yang disebabkan oleh *corona virus. Coronaviruses* (CoV) merupakan bagian dari keluarga virus yang menyebabkan penyakit mulai dari flu hingga penyakit yang lebih berat seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS-CoV) and *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS-CoV) (D. Sari, 2020). WHO mengumumkan nama resmi dari penyakit baru ini, yaitu sebagai "Covid-19" *(Coronavirus Disease 2019)* yang tertera pada *International Classification of Diseases* (ICD). Infeksi SARS-CoV-2 pada manusia menimbulkan gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk, dan sesak napas.Pada kasus yang berat, penyakit ini dapat menyebabkan pneumonia, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal, dan bahkan kematian. Gejala penyakit ini dapat muncul dalam 2-14 hari setelah terpapar virus tersebut (Kemenkes, 2020).

1. Epidemiologi *Coronavirus Disease* 2019 (Covid-19)

a. Sumber infeksi. *Virus corona* menyebar secara contagious. Istilah contagion mengacu pada infeksi yang menyebar secara cepat dalam sebuah jaringan, seperti bencana atau flu. Istilah ini pertama kali digunakan pada tahun 1546 oleh Giralamo Fracastor, yang menulis tentang penyakit infeksius, sumber utama infeksi adalah para pasien Covid-19. Pembawa (carrier) nCoV-2019 yang asimptomatik juga berpotensi menjadi sumber infeksi (Locher dalam (Mona, 2016).

b. Rute Penularan. *Corona Virus Disease* umumnya ditularkan melalui kontak langsung dan percikan (droplet).Penularan lewat udara mungkin terjadi pada orang yang lama terpapar konsentrasi udara tinggi pada ruang tertutup, dan manusia dalam segala kategori umur pada umumnya rentan terpapar.Penularan virus corona yang sangat cepat ini *World Health Organization* (WHO) menetapkan virus corona sebagai pandemi pada bulan Maret 2020. Status pandemi atau epidemi global menandakan bahwa penyebaran Covid-19 berlangsung sangat cepat hingga hampir tak ada negara di dunia yang dapat memastikan diri terhindar dari *virus corona* (Widiyani, 2020).

2. Penularan *Coronavirus Disease* 2019 (Covid – 19)

Cara penyebaran beberapa virus atau patogen dapat melalui kontak dekat, lingkungan atau benda yang terkontaminasi virus, droplet saluran napas, dan partikel airborne. Droplet merupakan partikel berisi air. Droplet dapat melewati sampai jarak tertentu (biasanya 1 meter) ke permukaan mukosa yang rentan. Partikel droplet cukup besar sehingga tidak akan bertahan atau mengendap di udara dalam waktu yang lama. Produksi droplet dari saluran napas diantaranya batuk, bersin atau berbicara serta tindakan invasif prosedur respirasi seperti aspirasi sputum atau bronkoskopi, insersi tuba trakea. Partikel airborne merupakan partikel dengan diameter yang kurang dari 5um yang dapat menyebar dalam jarak jauh dan masih infeksius. Patogen airborne dapat menyebar melalui kontak. Kontak langsung merupakan transmisi patogen secara langsung

dengan kulit atau membran mukosa, darah atau cairan darah yang masuk ke tubuh melalui membrane mukosa atau kulit yang rusak (Erlina, dkk, 2020).

3. Manifestasi Klinis *Coronavirus Disease 2019* (Covid-19)

Gejala yang dialami biasanya ringan dan muncul secara bertahap. Beberapa orang yang terinfeksi tidak memiliki gejala tetapi masih merasa sehat. Gejala Covid-19 yang paling umum adalah demam, kelelahan, dan batuk kering. Beberapa pasien mungkin mengalami nyeri, hidung tersumbat, pilek, sakit kepala, konjungtivitis, sakit tenggorokan, diare, kehilangan indra penciuman, atau ruam kulit (Kesehatan, K, 2020).

Menurut data dari negara-negara yang terkena dampak pada tahap awal pandemi, 40% kasus akan berkembang menjadi penyakit ringan, 40% kasus akan berkembang menjadi penyakit sedang termasuk pneumonia, 15% kasus akan berkembang menjadi penyakit berat, dan 5% kasus akan berkembang menjadi penyakit sedang dan kasus akan berkembang menjadi penyakit parah. Pasien dengan gejala ringan melaporkan pemulihan setelah 1 minggu. Dalam kasus yang parah, mereka dapat mengalami *Acute Respiratory Distress Syndrome* (ARDS), sepsis dan syok septik, gagal organ multipel, termasuk gagal ginjal atau gagal jantung akut yang dapat menyebabkan kematian. Orang lanjut usia (lansia) dan orang dengan penyakit seperti tekanan darah tinggi, penyakit jantung dan paruparu, diabetes dan kanker memiliki risiko lebih besar terkena penyakit parah (Kesehatan, K, 2020).

4. Pencegahan *Coronavirus Disease* 2019 (Covid – 19)

Cara terbaik untuk mencegah infeksi adalah dengan menghidari terpapar virus penyebab. Lakukan tindakan-tindakan pencegahan penularan dalam praktik kehidupan sehari-hari. Beberapa upaya pencegahan yang dapat dilakukan pada masyarakat (Erlina dkk, 2020).

a. Cuci tangan anda dengan sabun dan air sedikitnya selama 20 detik. Gunakan hand sanitizer berbasis alkohol yang setidaknya mengandung alkohol 60 %, jika air dan sabun tidak tersedia.
b. Hindari menyentuh mata, hidung dan mulut dengan tangan yang belum dicuci.
c. Sebisa mungkin hidari kontak dengan orang yang sedang sakit.
d. Saat anda sakit gunakan masker medis. Tetap tinggal di rumah saat anda sakit atau segera ke fasilitas kesehatan yang sesuai, jangan banyak beraktifitas di luar.
e. Tutupi mulut dan hidung anda saat batuk atau bersin dengan tissue. Buang tissue pada tempat yang telah ditentukan.
f. Bersihkan dan lakukan disinfeksi secara rutin permukaan dan benda yang sering disentuh. Menggunakan masker medis adalah salah satu cara pencegahan penularan penyakit saluran napas, termasuk infeksi Covid-19. Akan tetapi penggunaan masker saja masih kurang cukup untuk melindungi seseorang dari infeksi ini, karenanya harus disertai dengan usaha pencegahan lain. Pengunaan masker harus

dikombinasikan dengan hand hygiene dan usaha-usaha pencegahan lainnya.

g. Pengunaan masker medis tidak sesuai indikasi bisa jadi tidak perlu, karena selain dapat menambah beban secara ekonomi, penggunaan masker yang salah dapat mengurangi keefektivitasannya dan dapat membuat orang awam mengabaikan pentingnya usaha pencegahan lain yang sama pentingnya seperti hygiene tangan dan perilaku hidup sehat

B. Tinjauan Umum Variabel Penelitian

1. Perilaku Masyarakat

a. Defenisi Perilaku

Perilaku adalah tindakan atau aktivitas dari manusia itu sendiri yang mempunyai bentangan yang sangat luas antara lain : berjalan, berbicara, menangis, tertawa, bekerja, kuliah, menulis, membaca, dan sebagainya. Uraian ini dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud perilaku manusia adalah semua kegiatan atau aktivitas manusia, baik yang diamati langsung, maupun yang tidak dapat diamati oleh pihak luar (Notoatmodjo, 2003)

Perilaku merupakan hasil daripada segala macam pengalaman serta interaksi manusia dengan lingkungannya yang terwujud dalam bentuk pengetahuan, sikap, dan tindakan. Perilaku merupakan respon atau reaksi seseoranng individu terhadap stimulus yang berasal dari luar maupun dari dalam diri (Sukarman dkk, 2020).

b. Domain Perilaku

Domain perilaku dapat dibagi kedalam tiga domain, pembagian ini dilakukan untuk kepentingan tujuan Pendidikan yaitu mengembangkan atau meningkatkan ketiga domain perilaku, yang terdiri dari ranah kognitif, ranah afektif, ranah psikomotor (Wellina dkk, 2018), ketiga domain ini dapat diukur dari :

a. Pengetahuan *(Knowledge)*

Merupakan hasil dari tahu dan ini terjadi setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Tanpa pengetahuan seseorang tidak mempunyai dasar untuk mengambil keputusan dan menentukan tindakan terhadap masalah yang dihadapi. Ada enam tingkatan domain pengetahuan yaitu:

1) Tahu *(know)* diartikan sebagai mengingat kembali terhadap suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya.
2) Memahami *(Comprehension)* suatu kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui dan dapat menginterpretasikan materi tersebut secara benar.
3) Aplikasi diartikan sebagai kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi dan kondisi yang sebenarnya.
4) Analisis adalah suatu kemampuan untuk menjabarkan materi atau suatu objek keadaan komponen-komponen tetapi masih

dalam suatu struktur organisasi dan ada kaitannya dengan yang lain.

5) Sintesis menunjukkan suatu kemampuan untuk meletakkan atau menghubungkan bagian-bagian dalam suatu bentuk keseluruhan baru.
6) Evalusi berkaitan dengan kemampuan untuk melakukan justifikasi atau penilaian terhadap suatu materi atau objek.

b. Sikap *(Attitude)*

Merupakan reaksi atau respon yang masih tertutup dari seorang terhadap suatu stimulus atau objek. Sikap mempunyai tiga komponen pokok yaitu, Kepercayaan (keyakinan), kehidupan emosional atau evaluasi terhadap suatu objek dan kecenderungan untuk bertindak (ten to behave). Sikap terdiri dari berbagai tingkatan :

1) Menerima *(receiving),* diartikan bahwa subjek mau memperhatikan stimulus yang diberikan objek.
2) Merespon *(responding),* memberikan jawaban apabila ditanya dan mengerjakan tugas yang diberikan.
3) Menghargai *(valuing),* mengajak orang lain untuk mendiskusikan masalah.
4) Bertanggung jawab *(responsible),* bertanggung jawab atas segala sesuatu yang telah dipilihnya dengan segala resiko.

c. Praktik atau Tindakan *(practice)*

Suatu sikap belum bisa otomatis terwujud dalam suatu tindakan *(overt behavior).* Untuk mewujudkan sikap menjadi suatu perbuatan yang nyata diperlukan faktor pendukung atau suatu kondisi yang memungkinkan, antara lain adalah fasilitas dan faktor dukungan (support) praktik ini mempunyai beberapa tingkatan :

1) Persepsi *(perception),* mengenal dan memilih berbagai objek sehubungan dengan tindakan yang akan diambil.
2) Respon terpimpin *(guide response),* dapat melakukan sesuai dengan urutan yang benar dan sesuai dengan contoh.
3) Mekanisme, apabila seseorang telah dapat melakukan sesuatu yang benar secara otomatis atau sesuatu itu sudah merupakan kebiasaan.
4) Adopsi *(adoption),* adalah suatu praktik atau Tindakan yang sudah berkembang dengan baik, artinya tindakan itu sudah dimodifikasi tanpa mengurangi kebenaran tindakan tersebut.

Pengukuran perilaku dapat dilakukan secara langsung yakni dengan wawancara terhadap kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan beberapa waktu sebelumnya *(recall).* Pengukuran juga dapat dilakukan secara langsung dengan mengobservasikan tindakan atau kegiatan responden. Sebelum orang mengadopsi suatu perilaku baru maka terjadi serangkaian proses yang berurutan yakni :

1) Kesadaran *(awareness),* dimana orang tersebut belajar menyadari dalam arti mengetahui terlebih dahulu terhadap stimulus (objek).
2) Tertarik *(interest),* dimana orang mulai tertarik pada stimulus.
3) Evaluasi *(evaluation),* menimbang-nimbang terhadap baik dan tidaknya stimulus tersebut bagi dirinya. Hal ini berarti sikap responden sudah lebih baik lagi.
4) Mencoba *(trial),* dimana seseorang telah mulai mencoba perilaku baru.
5) Menerima *(Adoption),* dimana subjek sudah berprilaku baru sesuai dengan pengetahuan, kesadaran dan sikapnya terhadap stimulus.

c. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Perubahan Perilaku

Perilaku seseorang dapat berubah – ubah sesuai dengan hal hal yang memungkinkan perubahan itu terjadi dalam perkembangannya di kehidupan. Perilaku manusia dipengaruhi oleh beberapa faktor intern dan ekstern yang memungkinkan suatu perilaku mengalami perubahan diantaranya yaitu (Irwan, 2018).

a. Faktor Internal

Faktor – faktor internal yang dimaksud antara lain jenis ras/keturunan, jenis kelamin, sifat fisik, kepribadian, bakat, dan intelegensia.

1) Jenis Ras/Keturunan

Setiap ras yang ada di dunia memperlihatkan tingkah laku yang khas. Tingkah laku khas ini berbeda pada setiap ras, karena memiliki ciri tersendiri

2) Jenis Kelamin

Perbedaan perilaku berdasarkan jenis kelamin antara lain cara berpakian, melakukan perkerjaan sehari – hari, dan pembagian tugas pekerjaan. Perbedaan ini bisa dimungkinkan karena faktor hormonal, struktur fisik maupun norma pembagian tugas. Wanita seringkali berprilaku berdasarkan perasaan, sedangkan orang laki – laki cenderung berprilaku atau bertindak atas pertimbangan rasional.

3) Sifat Fisik

Perilaku seseorang berdasarkan tipe fisiknya. misalnya, orang yang pendek, bulat, gendut, wajah berlemak adalah tipe piknis. Orang dengan ciri demikian dikatakan senang bergaul, humoris, ramah dan banyak teman.

4) Kepribadian

Kepribadian adalah segala corak kebiasaan manusia yang terhimpun dalam dirinya yang digunakan untuk bereaksi serta menyesuaikan diri terhadap segala rangsang baik yang datang dari dalam dirinya maupun lingkungannya. Dari pengertian tersebut, kepribadian seseorang jelas sangat berpengaruh terhadap perilaku sehari – hari.

5) Intelegensia

Intelegensia merupakan keseluruhan kamampuan individu untuk berpikir dan bertindak secara terarah dan efektif. Tingkah laku yang dipengaruhi oleh intelegensia adalah tingkah laku intelegen di mana seseorang dapat bertidak secara cepat, tepat, dan mudah terutama dalam mengambil keputusan.

6) Bakat

Bakat merupakan suatu kondisi pada seseorang yang memungkinkannya dengan suatu latihan khusus mencapai suatu kecakapan, pengetaahuan dan ketrampilan khusus, misalnya berupa kemampuan memainkan musik ,melukis,dan olahraga.

b. Faktor Eksternal

1) Pendidikan

Inti dari kegiatan pendidikan adalah proses belajar mengajar. Hasil dari proses belajar mengajar adalah seperangkat perubahan perilaku. Dengan demikian Pendidikan sangat besar pengaruhnya terhadap perilaku seseorang. Seseorang yang berpendidikan tinggi akan berbeda perilakunya dengan orang yang berpendidikan rendah.

2) Agama

Agama akan menjadikan individu bertingkah laku sesuai dengan norma dan nilai yang diajarkan oleh agama yang diyakininya.

d. Masyarakat

Masyarakat adalah sekelompok individu yang tinggal dalam suatu tempat tertentu, saling berinteraksi dalam waktu yang relatif lama, mempunyai adat-istiadat dan aturan-aturan tertentu dan lambat laun membentuk sebuah kebudayaan. Masyarakat juga merupakan sistem sosial yang terdiri dari sejumlah komponen struktur sosial yaitu: keluarga, ekonomi, pemerintah, agama, pendidikan, dan lapisan sosial yang terkait satu sama lainnya, bekerja secara bersama-sama, saling berinteraksi, berelasi, dan saling ketergantungan (Jabrohim, 2004).

e. Ciri – Ciri Masyarakat

Ciri-ciri masyarakat (Effendy, 2007) sebagai berikut:

1) Adanya interaksi diantara sesama anggota masyarakat. Di dalam masyarakat terjadi interaksi sosial yang merupakan hubungan sosial yang dinamis yang menyangkut hubungan antar perseorangan, antar kelompok-kelompok maupun antara perseorangan dengan kelompok, untuk terjadinya interaksi sosial harus memiliki dua syarat, yakni kontak sosial dan komunikasi.
2) Menempati wilayah dengan batas-batas tertentu. Suatu kelompok masyarakat menempati suatu wilayah tertentu menurut suatu keadaan geografis sebagai tempat tinggal komunitasnya, baik dalam ruang lingkup yang kecil (RT/RW), Desa, Kecamatan, Kabupaten, Propinsi, dan bahkan Negara.

3) Saling tergantung satu dengan lainnya. Anggota masyarakat yang hidup pada suatu wilayah tertentu saling tergantung satu dengan yang lainnya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Tiap-tiap anggota masyarakat mempunyai keterampilan sesuai dengan kemampuan dan profesi masing-masing. Mereka hidup saling melengkapi, saling memenuhi agar tetap berhasil dalam kehidupannya.
4) Memiliki adat istiadat tertentu atau kebudayaan. Adat istiadat dan kebudayaandiciptakan untuk mengatur tatanan kehidupan bermasyarakat, yang mencakup bidang yang sangat luas diantara tata cara berinteraksi antara kelompok- kelompok yang ada 22 di masyarakat, apakah itu dalam perkawinan, kesenian, mata pencaharian, sistem kekerabatan dan sebagainya.
5) Memiliki identitas bersama. Suatu kelompok masyarakat memiliki identitas yang dapat dikenali oleh anggota masyarakat lainnya, hal ini penting untuk menopang kehidupan dalam bermasyarakat yang lebih luas.Identitas kelompok dapat berupa lamang-lambang bahasa, pakaian, simbol-simbol tertentu dari perumahan, benda-benda tertentu seperti alat pertanian, mata uang, senjata tajam, kepercayaan dan sebagainya.

f. Tipe Masyarakat

Menurut Gilin dan Gilin (Effendy, 2007) lembaga masyarakat dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

1) Berdasarkan dari sudut perkembangannya:

   a) Cresive Institution merupakan lembaga masyarakat yang paling primer yang secara tidak disengaja tumbuh dari adat istiadat masyarakat, misalnya yang menyangkut: hak milik, perkawinan, agama dan sebagainya.

   b) Enacted Institution merupakan lembaga kemasyarakatan yang sengaja dibentuk untuk memenuhi tujuan tertentu, misalnya yang menyangkut : lembaga utang- piutang, lembaga perdagangan, pertanian, pendidikan yang kesemuanya berakar kepada kebiasaan-kebiasaan tersebut disistematisasi, yang kemudian 23 dituangkan ke dalam lembaga-lembaga yang disahkan oleh negara.

2) Berdasarkan sudut sistem nilai yang diterima oleh masyarakat

   a) Basic institution Lembaga kemasyarakatan yang sangat penting untuk memelihara dan mempertahankan tata tertib dalam masyarakat, diantaranya keluarga, sekolah- sekolah yang dianggap sebagai institusi dasar yang pokok.

   b) Subsidiary institution Lembaga-lembaga kemasyarakatan yang muncul tetapi dianggap kurang penting, karena untuk memenuhi kegiatan-kegiatan tertentu saja. Misalnya pembentukan panitia rekreasi, pelantikan/wisuda bersama dan sebagainya.

3) Berdasarkan sudut pandang masyarakat

a) Approved atau social sanctioned institution merupakan lembaga yang diterima oleh masyarakat seperti sekolah, perusahaan, koperasi dan sebagainya.

b) Unsanctioned institution merupakan lembaga-lembaga masyarakat yang ditolak oleh masyarakat, walaupun kadang-kadang masyarakat tidak dapat memberantasnya, misalnya kelompok penjahat, pemeras, pelacur, gelandangan dan pengemis dan sebagainya.

4) Berdasarkan dari sudut pandang penyebaran

a) Restricted institution Lembaga-lembaga agama yang dianut oleh masyarakat tertentu saja, misalnya Budha banyak dianut oleh Muangthai, Vietnam, Kristen khatolik banyak dianut oleh masyarakat Italic, Perancis, Islam oleh masyarakat Arab dan sebagainya.

b) General institution Lembaga masyarakat didasarkan atas faktor penyebarannya, misalnya agama karena dikenal hampir semua masyarakat dunia.

5) Berdasarkan dari sudut pandang fungsi

a) Regulative institution Lembaga yang bertujuan untuk mengawasi adat istiadat atau tata kelakuan yang tidak menjadi bagian mutlak daripada lembaga itu sendiri, misalnya lembaga hukum diantaranya kejaksaan, pengadilan dan sebagainya.

b) Operative institution Lembaga masyarakat yang menghimpun pola-pola atau tata cara yang diperlukan untuk mencapai tujuan lembaga yang bersangkutan, seperti lembaga industri.

6) Bila dipandang cara terbentuknya masyarakat:

a) Masyarakat paksaan,misalnya negara, masyarakat tawanan.

b) Masyarakat mardeka.

c) Masyarakat natur adalah masyarakat yang terjadi dengan sendirinya, seperti gerombolan (harde), suku (stam), yang bertalian karena hubungan darah atau keturunan.

d) Masyarakat kultur adalah masyarakat yang terjadi karena kapantingn kedunian atau kepercayaan.

g. Ciri-ciri Masyarakat Sehat

1) Adanya Peningkatan kemampuan masyarakat untuk hidup sehat.

2) Mampu mengatasi masalah kesehatan sederhana melalui upaya promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitative terutama untuk ibu dan anak.

3) Peningkatan usaha kesehatan lingkungan terutama penyediaan sanitasi dasar yang dikembangkan dan dimanfaatkan oleh masyarakat untuk meningkatkan mutu lingkungan hidup.

4) Peningkatan status gizi masyarakat berkaitan dengan peningkatan status sosial ekonomi

5) Peningkatan angka kesakitan dan kematian sebagai sebab dan penyakit (Mubarak, 2011).

2. Pengetahuan

a. Pengertian Pengetahuan

Pengetahuan adalah suatu hasil dari rasa keingintahuan melalui proses sensoris, terutama pada mata dan telinga terhadap objek tertentu. Pengetahuan merupakan domain yang penting dalam terbentuknya perilaku terbuka atau *open behavior* (Donsu, 2017). Pengetahuan dipengaruhi oleh faktor pendidikan formal dan sangat erat hubungannya. Diharapkan dengan pendidikan yang tinggi maka akan semakin luas pengetahuannya. Tetapi orang yang berpendidikan rendah tidak mutlak berpengetahuan rendah pula. Peningkatan pengetahuan tidak mutlak diperoleh dari pendidikan formal saja, tetapi juga dapat diperoleh dari pendidikan non formal. Pengetahuan akan suatu objek mengandung dua aspek yaitu aspek positif dan aspek negatif. Kedua aspek ini akan menentukan sikap seseorang. Semakin banyak aspek positif dan objek yang diketahui, maka akan menimbulkan sikap semakin positif terhadap objek tertentu (Notoatmojo, 2018).

Pengetahuan bisa didapatkan dari aspek manapun. Misalnya, berdasarkan pengalaman dan proses pembelajaran formal dan non formal. Pengetahuan merupakan salah satu hal yang perlu mendapat perhatian khusus dalam penanganan, teruma dalam mencegah dan menekan penyebaran Covid-19 (Law et al., 2020). Pengetahuan seseorang yang dimiliki ini akan mempengaruhi dalam menentukan dan mengambil keputusan terhadap suatu permasalahan yang dihadapi. Dengan kata lain

saat seseorang mengetahui tentang informasi Covid-19 maka ia akan mampu mengambil keputusan dalam berperilaku terhadap Covid-19 (Purnamasari & Raharyani, 2020).

b. Tingkat Pengetahuan

Menurut Notoatmodjo (Wawan & Dewi, 2010) pengetahuan seseorang terhadap suatu objek mempunyai intensitas atau tingkatan yang berbeda. Secara garis besar dibagi menjadi 6 tingkat pengetahuan, yaitu :

1) Tahu *(Know).* Tahu diartikan sebagai recall atau memanggil memori yang telah ada sebelumnya setelah mengamati sesuatu yang spesifik dan seluruh bahan yang telah dipelajari atau rangsangan yang telah diterima. Tahu disisni merupakan tingkatan yang paling rendah. Kata kerja yang digunakan untuk mengukur orang yang tahu tentang apa yang dipelajari yaitu dapat menyebutkan, menguraikan, mengidentifikasi, menyatakan dan sebagainya.
2) Memahami *(Comprehention).* Memahami suatu objek bukan hanya sekedar tahu terhadap objek tersebut, dan juga tidak sekedar menyebutkan, tetapi orang tersebut dapat menginterpretasikan secara benar tentang objek yang diketahuinya. Orang yang telah memahami objek dan materi harus dapat menjelaskan, menyebutkan contoh, menarik kesimpulan, meramalkan terhadap suatu objek yang dipelajari
3) Aplikasi *(Application).* Aplikasi diartikan apabila orang yang telah memahami objek yang dimaksud dapat menggunakan ataupun mengaplikasikan prinsip yang diketahui tersebut pada situasi atau

kondisi yang lain. Aplikasi juga diartikan aplikasi atau penggunaan hukum, rumus, metode, prinsip, rencana program dalam situasi yang lain.

4) Analisis *(Analysis).* Analisis adalah kemampuan seseorang dalam menjabarkan atau memisahkan, lalu kemudian mencari hubungan antara komponen-komponen dalam suatu objek atau masalah yang diketahui. Indikasi bahwa pengetahuan seseorang telah sampai pada tingkatan ini adalah jika orang tersebut dapat membedakan, memisahkan, mengelompokkan, membuat bagan (diagram) terhadap pengetahuan objek tersebut.
5) Sintesis *(Synthesis).* Sintesis merupakan kemampuan seseorang dalam merangkum atau meletakkan dalam suatu hubungan yang logis dari komponen pengetahuan yang sudah dimilikinya. Dengan kata lain suatu kemampuan untuk menyusun formulasi baru dari formulasi yang sudah ada sebelumnya.
6) Evaluasi *(Evaluation).* Evaluasi merupakan kemampuan untuk melakukan justifikasi atau penilaian terhadap suatu objek tertentu. Penilaian berdasarkan suatu kriteria yang ditentukan sendiri atau norma-norma yang berlaku dimasyarakat.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan

Menurut Notoatmodjo (Wawan & Dewi, 2010) faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan adalah sebagai berikut :

1) Pendidikan merupakan bimbingan yang diberikan seseorang terhadap perkembangan orang lain menuju impian atau cita-cita tertentu yang menentukan manusia untuk berbuat dan mengisi kehidupan agar tercapai keselamatan dan kebahagiaan. Pendidikan diperlukan untuk mendapatkan informasi berupa hal-hal yang menunjang kesehatan sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup. Menurut YB Mantra yang dikutip oleh Notoatmodjo, pendidikan dapat mempengaruhi seseorang termasuk juga perilaku akan pola hidup terutama dalam memotivasi untuk sikap berpesan serta dalam pembangunan pada umumnya makin tinggi pendidikan seseorang maka semakin mudah menerima informasi.
2) Pekerjaan menurut Thomas yang kutip oleh Nursalam, pekerjaan adalah suatu keburukan yang harus dilakukan demi menunjang kehidupannya dan kehidupan keluarganya.
3) Umur menurut Elisabeth BH yang dikutip dari Nursalam (2003), usia adalah umur individu yang terhitung mulai saat dilahirkan sampai berulang tahun . sedangkan menurut Huclok (1998) semakin cukup umur, tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matangdalam berfikir dan bekerja. Dari segi kepercayaan masyarakat seseorang yang lebih dewasa dipercaya dari orang yang belum tinggi kedewasaannya.

4) Lingkungan ialah seluruh kondisi yang ada sekitar manusia dan pengaruhnya dapat mempengaruhi perkembangan dan perilaku individu atau kelompok.
5) Sosial Budaya. Sistem sosial budaya pada masyarakat dapat memberikan pengaruh dari sikap dalam menerima informasi.

d. Gambaran Pengetahuan Tentang Covid-19

Pengetahuan tentang berbagai cara dalam mencapai pemeliharaan kesehatan, cara menghindari penyakit maka akan meningkatkan pengetahuan masyarakat (Priyanto, 2018), pengetahuan tentang penyakit Covid-19 merupakan hal yang sangat penting agar tidak menimbulkan peningkatan jumlah kasus penyakit Covid-19. Pengetahuan masyarakat Covid-19 dapat diartikan sebagai hasil tahu dari pasien mengenai penyakitnya, memahami penyakitnya, cara pencegahan, pengobatan dan komplikasinya (Mona, 2020). Pengetahuan memegang peranan penting dalam penentuan perilaku yang utuh karena pengetahuan akan membentuk kepercayaan yang selanjutnya dalam mempersepsikan kenyataan, memberikan dasar bagi pengambilan keputusan dan menentukan perilaku terhadap objek tertentu, sehingga akan mempengaruhi seseorang dalam berperilaku.

e. Pengukuran Pengetahuan

Pengukuran aspek pengetahuan dapat menggunakan skala *Guttman*. Pengukuran tingkat pengetahuan seseorang dapat dikategorikan sebagai :

1) Tingkat pengetahuan dikatakan baik jika responden mampu menjawab pernyataan pada kuesioner dengan benar sebesar 51-100% dari seluruh pernyataan dalam kuesioner.
2) Tingkat pengetahuan dikatankan kurang jika responden mampu menjawab pernyataan pada kuesioner dengan benar sebesar $\leq$ 50% dari seluruh pernyataan dalam kuesioner (Budiman, 2017).

3. Sikap

a. Pengertian Sikap

Menurut Damiati, dkk (2017), sikap merupakan suatu ekspresi perasaan sesoramg yang merefleksikan kesukaannya atau ketidaksukaannya terhadap suatu obejk. Sedangkan menurut Sumarwan (2016), sikap merupakan ungkapan perasaan konsumen tentang suatu objek apakah disukai atau tidak, dan sikap juga menggambarkan kepercayaan konsumen terhadap berbagau atribut dan manfaat dari objek apakah disukai atau tidak, dan sikap juga menggambarkan kepecayaan konsumen terhadap berbagai atribut dan manfaat dari objek tersebut.

Sikap adalah respon tertutup seseorang terhadap suatu rangsangan atau hal tertentu baik yang bersifat intern maupun esktern. Sikap juga merupakan suatu kumpulan gejala atau objek yang melibatkan suatu pikiran, perasaan, perhatian dan gejala psikologis lainnya (Asriwati & Irawati, 2019), sehingga manifestasinya tidak dapat langsung diliat, tetapi hanya dapat ditafsirkan terlebih dahulu dari perilaku yang tertutup tersebut. Sikap secara realitas menunjukkan adanya kesesuaian respons

(Irwan, 2017). Jadi Sikap adalah kecenderungan untuk bertindak sesuai objek melalui pandangan atau perasaan, dengan sikap seseorang memahami proses kesadaran yang menentukan tindakan nyata dan dilakukan di lingkungan sosialnya (Zulmiyetri et al., 2020).

b. Komponen Sikap

Menurut Damiati, dkk (2017), sikap terdiri dari tiga komponen utama, yaitu :

1) Komponen Kognitif: komponen pertama dari sikap kognitif seseorang yaitu pengetahuan dan persepsi yang diperoleh melalui kombinasi pengalaman langsung dengan objek sikap dan informasi tentanf objek itu yang diperoleh daro berbagai sumber. Pengetahuan dan persepsi yang dihasilkan biasanya membentuk keyakinan artinya keyakinan konsumen bahwa objek sikap tertentu memiliki beberapa atribut dan bahwa perilaku tertentu akan menyebakan hasil tertentu.
2) Komponen Afektif: komponen afektif berkaitan dengan emosi atau perasaan terhadap suatu objek. Perasaan itu mencerminkan evaluasi keseluruhan konsumen terhadap suatu objek, yaitu suatu keadaan seberapa jauh konsumen merasa suka atau tidak suka terhadap ojek itu evaluasi konsumen terhadap suatu merek dapat diukur dengan penilaian terhadap merek dari “sangat jelek” sampai “sangat baik” atau dari “sangat tidak suka” sampai “sangat suka”.

3) Komponen Konatif: komponen yang berkaitan dengan kemungkinan atau kecenderungan bahwa seseorang akan melakukan tindakan tertentu yang berkaitan dengan objek sikap, komponen konatif seringkali diperlukan sebagai suatu ekspresi dari niat konsumen untuk membeli.

c. Karakteristik Sikap

Menurut Ujang Sunarwan (2016), sikap terdiri dari beberapa karakteristik, yaitu :

1. Sikap selalu memiliki objek, yaitu selalu mempunyai sesuatu hal yang dianggappenting, objek sikap dapat berupa konsep abstrak seperti konsumerisme atau sesuatu yang nyata.
2. Konsistensi sikap, sikap merupakan gambaran pesaan seseorang konsumen, dan perasaan tersebut akan direfleksikan oleh perilakunya. Karena itu, sikap memiliki konsistensi dengan perilaku.
3. Sikap positif, Negatif dan Netral berarti setiap orang memiliki karakteristik valance dari sikap antara individu satu dengan yang lainnya.
4. Intensitas sikap, sikap seseorang konsumen terhadap suaru merek produk akan variasi tingkatannya, ketika konsumen menyatakan derajat tingkat kesukaan terhadap suatu produk, maka ia akan mengungkapkan intensitas sikapnya.
5. Resistensi sikap adalah sebeapa besar sikap seorang konsumen bisa berubah.

6. Persistensi sikap adalah karakteristik sikap yang menggambarkan bahwa sikap akan beruba karena berlalunya waktu.
7. Keyakinan sikap adalah kepercayaan konsumen mengenai kebenaran sikap yang dimilikinya. Sikap sesorang terhadap objek seringkali muncul dalam konteks situasi.

d. Gambaran Sikap Tentang Covid-19

Sikap mempengaruhi perilaku seseorang. Dalam hal ini, sikap pencegahan Covid-19 yang baik akan mempengaruhi perilaku seseorang dalam menerapkan pencegahan Covid-19. Faktor yang mempengaruhi sikap yaitu pengetahuan. Pengetahuan diperoleh dari informasi yang membawa pesan yang dapat membentuk pandangan atau pemikiran seseorang. Informasi yang cukup kuat dapat memberikan dasar emosional bagi penilaian seseorang, dan kemudian akan terbentuk sikap (Wonok et al., 2020).

e. Pengukuran Sikap

Dengan pengukuran skala likert. Pernyataan positif : 4 : sangat setuju 3 : setuju 2 : tidak setuju 1 : sangat tidak setuju. Pernyataan negatif: 1 : sangat setuju 2 : setuju 3 : tidak setuju 4 : sangat tidak Setuju (Notoatmodjo, 2005). Pengukuran tingkat sikap seseorang dapat dikategorikan sebagai :

1) Tingkat sikap dikatakan positif jika responden mempunyai skor 51-100%

2) Tingkat sikap dikatakan negative jika responden mempunyai skor <50%

4. Tindakan

a. Pergertian Tindakan

Teori tindakan merupakan suatu teori dalam memahami tindakan yang perlu dilakukan untuk mendapat hasil yang diinginkan dalam suatu keadaan. Ketika tindakan sudah menjadi kebiasaan, maka secara otomatis tindakan itu akan selalu dijalankan. Namun ketika tindakan sudah tidak efektif maka akan muncul kepedulian pada teori tindakan serta usaha untuk memperbaikinya (Johnson, 2017).

Perilaku adalah semua kegitan atau aktivitas manusia, baik yang dapat diamati secara langsung maupun yang tidak dapat diamati oleh orang lain. Perilaku adalah perbuatan atau tindakan suatu organisme yang dapat diamati juga dipelajari (Notoatmodjo, 2003). Tindakan mempunyai beberapa tingkatan seperti Persepsi (perception). Respon terpimpin (guided response), Mekanisme (mecanism), Adopsi (adoption)

b. Faktor Yang Mempengaruhi Tindakan

Menurut Noorkasiani (2018) tindakan disebabkan oleh beberapa faktor seperti faktor predisposisi yaitu sikap keyakinan, nilai, motivasi, dan pengetahuan. Suatu sikap belum tentu otomatis terwujud dalam suatu tindakan. Untuk mewujudkan sikap suatu perbuatan yang nyata diperlukan faktor pendukung atau suatu kondisi yang memungkinkan, antara lain fasilitas dan sarana prasarana. Pengalaman pribadi haruslah memberi

kesan kuat untuk dapat menjadi dasar pembentukan sikap. Sikap dan pengetahuan dapat mempengaruhi tindakan masyarakat.

c. Pengukuran Tindakan

Pengukuran tindakan dapat dilalukan dengan dua cara, yaitu secara langsung dan tidak langsung. Pengukuran secara langsung dilakukan dengan mengobservasi tindakan atau kegiatan yang dijalankan oleh responden. Pengukuran tidak langsung dapat dilakukan dengan wawancara terhadap kegiatan-kegiatan yang pernah dilakukan dalam rentang waktu tertentu (Notoatmodjo, 2018). Pengukuran aspek tindakan dapat menggunakan skala *Likert*. Pengukuran tingkat tindakan seseorang dapat dikategorikan sebagai :

1) Tingkat tindakan dikatakan baik jika responden mampu menjawab pernyataan pada kuesioner dengan benar sebesar 51-100% dari seluruh pernyataan dalam kuesioner.
2) Tingkat tindakan dikatankan kurang jika responden mampu menjawab pernyataan pada kuesioner dengan benar sebesar $\leq$ 50% dari seluruh pernyataan dalam kuesioner (Budiman, 2017).

d. Gambaran Tindakan Tentang Pencegahan Covid-19

Berdasarkan batasan perilaku Skiner dalam Notoatmodjo (2017), maka perilaku kesehatan adalah suatu respons seseorang (organisme) terhadap stimulus atau objek yang berkaitan dengan sakit dan penyakit, sistem pelayanan kesehatan, makanan, minuman serta lingkungan. Dalam hal ini masyarakat harus berperan aktif dalam melakukan pencegahan Covid-19 .

Respon masyarakat yang baik bersifat pasif (pengetahuan, sikap, dan persepsi) maupun bersifat aktif (tindakan atau praktik). Perilaku sehat merupakan pengetahuan, sikap, dan tindakan proaktif untuk memelihara dan mencegah risiko terjadinya Covid-19 (Depkes RI, 2003). Pemerintah telah melakukan berbagai upaya dalam tindakan penanggulangan dan pencegahan Covid-19 namun untuk mencapai keberhasilan tersebut diperlukan keterlibatan perilaku yang baik dari seluruh elemen masyarakat. Sebagai masyarakat yang menempuh pendidikan di bidang kesehatan, mahasiswa kesehatan diharapkan mampu menjembatani informasi dari pemerintah kepada umum. Pengetahuan, sikap, dan tindakan yang baik dapat digunakan sebagai salah satu upaya dalam memutus rantai penularan Covid-19.

C. Kerangka Konsep Penelitian

Kerangka konseptual penelitian adalah gambaran dan visualisasi hubungan antara suatu konsep dengan konsep lain, atau antara variabel dengan variabel lainnya (Notoatmodjo, 2012). Kerangka konsep dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Gambaran Perilaku Masyarakat Terhadap Pencegahan Covid-19 di Desa Amahusu. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen (Perilaku Masyarakat) dan variabel independen (Pengetahuan, Sikap, Tindakan). Berdasarkan tujuan penelitian dan landasan teori maka kerangka konsepnya adalah sebagai berikut :

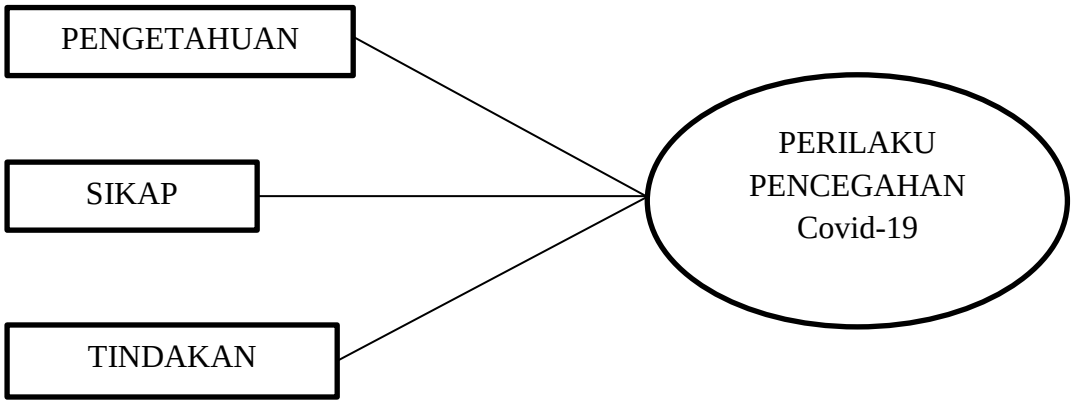

Gambar 2.1

Kerangka Konsep Penelitian

Keterangan :

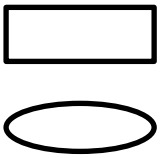

: Variabel Independen

: Variabel Dependen

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian yang akan digunakan yaitu desain deskripsi analisis dimana desain deskripsi analisis menggunakan data atau sampel yang dikumpulkan untuk menggambarkan atau memberikan gambaran umum tentang objek penelitian, tanpa menganalisis atau menarik kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiyono, 2009). Tujuan penelitian ini adalah memaparkan secara objektif mengenai Gambaran Perilaku Masyarakat Terhadap Pencegahan Covid-19 Di Desa Amahusu.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Kota Ambon, berlokasi pada Desa Amahusu Kecamatan Nusaniwe tahun 2022.

2. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan dalan Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan september, tahun 2022

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan semua subjek atau objek dengan karakteristik tertentu yang ditentukan peneliti (Polit & Beck 2018). Populasi dalam

penelitian ini adalah seluruh masyarakat Desa Amahusu yang berjumlah 1.304 KK.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi sebagai objek penelitian. Unit sampel bisa sama dengan unit umum, tetapi bisa juga berbeda. (Surahman, R. M., & Supardi, S., 2012). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rumus Slovin untuk menentukan jumlah sampel yang akan digunakan, maka jumlah sampel yang dihitung berdasarkan rumus:

$$n = \frac{N}{1 + N e^{2}}$$

Keterangan:

n = besar sampel

N = besar populasi

e = batas toleransi kesalahan (*error tolerance)* 5% atau 0,05

$$n = \frac{1304}{1 + 1304\ (0{,}05)^{2}}$$

$$n = \frac{1304}{4{,}26}$$

$$n = 306$$

Jadi total responden untuk penelitian ini sebanyak 306 orang.

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik Non *Probability Sampling* dengan model *Purposive Sampling*. Menurut Sugiyono (2008), *Purposive Sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan menentukan kriteria-kriteria tertentu. Peneliti menetapkan kriteria Inklusi pada sampel penelitian.

Berikut kriteria inklusi sampel dalam penelitian ini, yaitu :

1. Masyarakat Desa Amahusu
2. Sehat jasmani
3. Usia 24 – 65 tahun
4. Bersedia menjadi responden

Berikut kriteria eksklusi sampel dalam penelitian ini, yaitu :

1. Bukan Masyarakat Desa Amahusu
2. Tidak dalam keadaan sakit
3. Tidak berusia 24 – 65 tahun
4. Tidak bersedia menjadi responden

D. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan penjelasan dari semua variabel dan istilah yang digunakan dalam penelitian operasional (Setiadi, 2007). Definisi operasional dalam penelitian ini adalah :

Tabel. 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Pengetahuan	Pengetahuan adalah pemahaman dari responden dalam pencegahan penularan Covid-19	Kuisioner 12 butir pertanyaan dengan pengukuran skala *Guttman.*	1. Pengetahuan baik, jika skor 51-100% 2. Pengetahuan kurang, jika skor ≤50%	Ordinal
Sikap	Sikap adalah respon yang	Kuisioner 8 butir pertanyaan	1. Sikap positif, jika	Ordinal

	ditanggapi responden dalam pencegahan penularan Covid-19	Dengan pengukuran skala *likert*. pernyataan positif : 4 : sangat setuju 3 : setuju 2 : tidak setuju 1 : sangat tidak setuju Pernyataan negatif: 1 : sangat setuju 2 : setuju 3 : tidak setuju 4 : sangat tidak Setuju (Notoatmodjo, 2005).	skor 51-100% 2. Sikap negative, jika skor ≤50%	
Tindakan	Tindakan adalah praktek responden sehubungan dengan pengetahuan dan sikap dalam pencegahan penularan Covid - 19	Kuisioner 10 butir pertanyaan Dengan pengukuran skala *Likert*	1. Tindakan baik, jika skor 51-100% 2. Tindakan kurang, jika skor ≤50%	Ordinal
Perilaku Pencegahan	Perilaku pencegahan	Kusioner 5 butir pertanyaan	1. Perilaku pencegahan	Ordinal

Covid-19	Covid-19 ini meliputi 5M antara lain memakai masker, mencuci tangan pakai sabun dan air mengalir, menjaga jarak, menjauhi kerumunan, membatasi mobilitas dan interaksi.	Dengan pengukuran skala *Likert*	baik, jika skor 51-100% 2. Perilaku pencegahan kurang, jika skor ≤50%	

E. Variabel Penelitian

Variabel penelitian disebut sebagai atribut objek yang mempunyai variasi antara satu objek dengan objek yang lain. Variabel dibeda-bedakan jenisnya berdasarkan kedudukannya dalam suatu penelitian. Sesuai dengan kebutuhan penulis, maka pembahasan dibatasi pada variabel dependen dan independen. Berikut variabel dependen dan independen dari penelitian ini:

1. Variabel independen (bebas): Pengetahuan, Sikap dan Tindakan
2. Variabel dependen (terikat): Perilaku Masyarakat terhadap pencegahan Covid-19

F. Instrumen Penelitian

Menurut Notoatmodjo (2010), alat penelitian adalah alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data, alat penelitian dapat berupa angket, tabel observasi, dan bentuk lain yang berhubungan dengan pencatatan data.

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Menurut Sugiyono kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Susila & Suyanto, 2017).

G. Pengumumpulan Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab tujuan pada penelitian yang telah dirumuskan. Data yang dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner yang memuat tentang pertanyaan dari variabel independen.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak diambil secara langsung oleh peneliti tetapi melalui pihak kedua. Sumber data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari laporan dan dokumen kontor Desa Amahusu.

H. Pengolahan dan Analisis Data

Pengolahan data merupakan kegiatan untuk meruah data mentah menjadi data yang lebih ringkas, untuk memperoleh penyajian data sebagai hasil yang berarti dan kesimpulan yang lebih baik (Notoadmodjo, 2010). Pengolahan data dilakukan sebagai berikut.

1. ***Editing*** **(pengecekan)** adalah verifikasi integritas data dan konfirmasikan bahwa daftar periksa deklarasi telah diisi sesuai dengan instruksi.

2. **Pengkodean data *(Coding)*** Pengelompokan jawaban yang diperoleh dari para responden.
3. ***Sorting*** merupakan pengelompokkan data sesuai kebutuhan.
4. ***Entry* data** Menggunakan program komputer untuk memasukkan data dalam bentuk tabel.
5. ***Cleaning*** Membersihkan data dengan memeriksa apakah datanya benar.
6. Mempublikasikan informasi untuk tujuan penelitian.

Analisa data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan

1. Analisa univariat, yaitu analisis yang dirancang untuk menjelaskan atau menggambarkan karakteristik masing-masing variabel penelitian (Notoadmodjo, 2010). Kemudian tabulasi data yang dianalisis dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan persentase.
2. Analisis Crosstab, yaitu suatu metode analisis berbentuk tabel, dimana menampilkan tabulasi silang atau tabel kontingensi yang digunakan untuk mengidentifikasi dan mengetahui apakah ada kolerasi atau hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Penelitian ini dilaksanakan mulai dari tanggal 27 September – 27 Oktober 2022, di Desa Amahusu. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara menggunakan kuesioner terhadap 306 responden. Data yang dikumpulkan kemudian diolah menggunakan computer program SPSS dan hasil pengolahan data kemudian disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut.

1. Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan untuk mendeskripsikan karakteristik responden dari masing-masing variable penelitian. Penyajian data yang diolah berupa tabel distribusi frekuensi sebagai berikut :

1) Gambaran Karakteristik Responden

Pada penelitian ini, karakteristik responden yang diteliti adalah jenis kelamin, usia, pendidikan.

a. Jenis Kelamin

Tabel 4.1

Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Di Desa Amahusu Tahun 2022

No.	Jenis Kelamin	n	%
1.	laki – laki	157	51.3
2.	Perempuan	149	48,7
Total		**306**	**100**

Sumber: Data Primer, 2022

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukan bahwa dari 306 responden, terdapat responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 157 responden (51,3%) dan responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 149 responden (48,7%).

b. Usia

Tabel 4.2
Distribusi Responden Berdasarkan Kelompok Usia
Di Desa Amahusu Tahun 2022

No.	Kelompok Usia (Tahun)	n	%
1.	24 – 30	48	15,7
2.	31 – 45	136	44,4
3.	46 – 55	72	23,5
4.	56 – 60	28	9,2
5.	> 61	22	7,2
	Total	**306**	**100**

Sumber: Data Primer, 2022

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukan bahwa dari 306 responden, kelompok usia terbanyak yaitu kelompok umur 31 – 45 tahun dengan 136 responden (44,4%) sedangkan kelompok usia yang paling sedikit yaitu kelompok umur > 61 tahun dengan 22 responden (7,2%).

c. Pendidikan Terakhir

Tabel 4.3

Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Di Desa Amahusu Tahun 2022

No.	Pendidikan	n	%
1.	SMP	6	2,
2.	SMA	194	63,4
3.	Perguruan Tinggi	106	34,6
	Total	**306**	**100**

Sumber: Data Primer, 2022

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukan bahwa dari 67 responden, tingkat pendidikan terbanyak yaitu SMA sebanyak 198 responden (63,4%) dan tingkat pendidikan terendah yaitu SMP sebanyak 6 responden (2,0%).

2) Hasil Distribusi Variabel Independen dan Dependen

a. Pengetahuan

Berdasarkan hasil penelitian kepada 306 responden masyarakat di Desa Amahusu, didapatkan hasil bahwa dari 12 pertanyaan pengetahuan dasar tentang konsep Covid-19 lebih banyak menjawab benar.

Tabel 4.4

Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan

Di Desa Amahusu Tahun 2022

No.	Pengetahuan	n	%
1.	Baik	219	71,6
2.	Kurang	87	28,4
	Total	**306**	**100**

Sumber: Data Primer, 2022

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui, dari 306 responden menunjukan bahwa distribusi responden berdasarkan pengetahuan dengan presentase terbanyak yaitu baik dengan 219 responden (71,6%).

b. Sikap

Berdasarkan hasil penelitian kepada 306 responden masyarakat di Desa Amahusu, didapatkan hasil bahwa dari 8 pertanyaan sikap masyarakat lebih banyak sangat setuju dari pertanyaan yang diajukan. Berikut kategori sikap yang didapatkan dari hasil analisa responden:

Tabel 4.5
Distribusi Responden Berdasarkan Sikap
Di Desa Amahusu Tahun 2022

No.	Sikap	n	%
1.	Positif	209	68,3
2.	Negatif	97	31,7
	Total	**306**	**100**

Sumber: Data Primer, 2022

Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui, dari 306 responden menunjukan bahwa distribusi responden berdasarkan sikap dengan presentase terbanyak yaitu positif dengan 209 responden (68,3%).

c. Tindakan

Berdasarkan hasil penelitian kepada 306 responden masyarakat di Kelurahan Setia Kota Binjai didapatkan hasil bahwa dari 10 pertanyaan tentang tindakan yang dilakukan oleh masyarakat, dan dari hasil yang

didapatkan bahwa mayoritas masyarakat melakukan tindakan pencegahan Covid-19 ya.

Tabel 4.6

Distribusi Responden Berdasarkan Tindakan

Di Desa Amahusu Tahun 2022

No.	Tindakan	n	%
1.	Baik	200	65.4
2.	Kurang	106	34.6
	Total	**306**	**100**

Sumber: Data Primer, 2022

Berdasarkan tabel 4.6 dapat diketahui, dari 306 responden menunjukan bahwa distribusi responden berdasarkan tindakan dengan presentase terbanyak yaitu baik dengan 200 responden (65,4%).

d. Perilaku Pencegahan Covid-19

Berdasarkan hasil penelitian kepada 306 responden masyarakat di Desa Amahusu didapatkan hasil bahwa dari 5 pertanyaan tentang perilaku pemcegahan Covid-19 lebih banyak menjawab selalu.

Tabel 4.7

Distribusi Responden Berdasarkan Perilaku Pencegahan Covid-19

Di Desa Amahusu Tahun 2022

No.	Perilaku	n	%
1.	Baik	214	69,9
2.	Kurang	92	30,1
	Total	**306**	**100**

Sumber: Data Primer, 2022

Berdasarkan tabel 4.7 dapat diketahui, dari 306 responden menunjukan bahwa distribusi responden berdasarkan perilaku pencegahan Covid-19 dengan presentase terbanyak yaitu selalu dengan 214 responden (69,9%).

2. Analisis Crosstab

Analisis Crosstab, yaitu suatu metode analisis berbentuk tabel, dimana menampilkan tabulasi silang atau tabel kontingensi yang digunakan untuk mengidentifikasi dan mengetahui apakah ada kolerasi atau hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen

a. Gambaran Pengetahuan Masyarakat Dengan Perilaku Pencegahan Covid-19

Berdasarkan hasil penelitian kepada 306 responden di Desa Amahusu dilakukan persilangan antara pengetahuan dengan perilaku pencegahan Covid-19.

Tabel 4.8

Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan dengan Perilaku Pencegahan Covid-19 Di Desa Amahusu Tahun 2022

No.	Pengetahuan	Perilaku Pencegahan Covid-19				Total	
		Baik		kurang			
		n	%	n	%	n	%
1.	Baik	212	69,3	7	2,3	**219**	**71,6**
2.	Kurang	2	,7	85	27,8	**87**	**28,4**
	Total	**214**	**69,9**	**92**	**30,1**	**306**	**100**

Sumber: Data Primer, 2022

Berdasarkan tabel 4.8 menunjukan bahwa pengetahuan masyarakat dan perilaku pencegahan Covid-19 yang baik sebanyak 212 responden (69,3%), 7 responden (2,3%) memiliki pengetahuan baik dan perilaku pencegahan Covid-19 yang kurang , 2 responden (,7%) memiliki pengetahuan yang kurang dan perilaku pencegahan Covid-19 yang baik, sedangkan 85 responden (27,8%) memiliki pengetahuan dan perilaku pencegahan yang kurang.

b. Gambaran Sikap Masyarakat Dengan Perilaku Pencegahan Covid-19

Berdasarkan hasil penelitian kepada 306 responden di Desa Amahusu dilakukan persilangan antara sikap dengan perilaku pencegahan Covid-19.

Tabel 4.9

Distribusi Responden Berdasarkan Hubungan Sikap dengan Perilaku Pencegahan Covid-19 Di Desa Amahusu Tahun 2022

No.	Sikap	Perilaku Pencegahan Covid-19				Total	
		Baik		kurang			
		n	%	n	%	n	%
1.	Positif	204	66,7	5	1,6	209	68,3
2.	Negative	10	3,3	87	28,4	97	31,7
	Total	214	69,9	92	30,1	306	100

Sumber: Data Primer, 2022

Berdasarkan tabel 4.9 menunjukan bahwa sikap masyarakat yang positif dan perilaku pencegahan Covid-19 yang baik sebanyak 204 responden

(66,7%), 5 responden (1,6%) memiliki sikap masyarakat yang positif dan perilaku pencegahan Covid-19 yang kurang , 10 responden (3,3%) memiliki sikap yang negatif dan perilaku pencegahan Covid-19 yang baik, sedangkan 87 responden (28,4%) memiliki sikap yang negatif dan perilaku pencegahan yang kurang.

c. Gambaran Tindakan Masyarakat Dengan Perilaku Pencegahan Covid-19

Berdasarkan hasil penelitian kepada 306 responden di Desa Amahusu dilakukan persilangan antara tindakan dengan perilaku pencegahan Covid-19.

Tabel 4.10

Distribusi Responden Berdasarkan Hubungan Tindakan dengan Perilaku Pencegahan Covid-19 Di Desa Amahusu Tahun 2022

No.	Tindakan	Perilaku Pencegahan Covid-19				Total	
		Baik		kurang			
		n	%	n	%	n	%
1.	**Baik**	195	63,7	5	1.6	**200**	**65,4**
2.	**Kurang**	19	6,2	87	28,4	**106**	**34,6**
	Total	**214**	**69,9**	**92**	**30,1**	**306**	**100**

Sumber: Data Primer, 2022

Berdasarkan tabel 4.10 menunjukan bahwa tindakan masyarakat dan perilaku pencegahan Covid-19 yang baik sebanyak 195 responden (63,7%), 5 responden (1,6%) memiliki tindakan yang baik dan perilaku pencegahan

Covid-19 yang kurang , 19 responden (6,2%) memiliki tindakan yang kurang dan perilaku pencegahan Covid-19 yang baik, sedangkan 87 responden (28,4%) memiliki tindakan dan perilaku pencegahan yang kurang.

B. PEMBAHASAN

Penelitian yang telah dilakukan selama 1 bulan di desa Amahusu mengenai perilaku pencegahan Covid-19, berdasarkan karakteristik responden didapatkan hasil distribusi responden berdasarkan kelompok umur menunjukan bahwa dari 306 responden, berdasarkan jenis kelamin menunjukan bahwa dari 306 responden yang berjenis kelamin laki – laki sebanyak 157 responden (51,3%) dan berjenis kelamin perempuan sebanyak 149 responden (48,7%), Berdasarkan usia dari 306 responden, kelompok usia terbanyak yaitu kelompok umur 31 – 45 tahun dengan 136 responden (44,4%) sedangkan kelompok usia yang paling sedikit yaitu kelompok umur > 61 tahun dengan 22 responden (7,2%), berdasarkan pendidikan terakhir dari 306 responden yang paling banyak yaitu SMA 194 responden (63,4%) sedangkan perguruan tinggi 106 responden (34,6%) dan SMP hanya 6 responden (2,0%).

1. Gambaran Pengetahuan Masyarakat Dengan Perilaku Pencegahan Covid-19

Pengetahuan adalah hasil tahu, terjadi setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap objek-objek tertentu. Penginderaan pada manusia terjadi karena adanya pancaran alat indra, namun untuk pengetahuan manusia sebagian besar diperoleh dari penglihatan (mata) dan pendengaran (telinga). Pengetahuan

juga merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya perilaku seseorang (Notoadmojo, 2014). Pengetahuan berpengaruh terhadap perilaku seseorang. Dalam hal ini, pengetahuan tentang pencegahan Covid-19 yang baik dapat mempengaruhi terhadap perilaku seseorang untuk melakukan kegiatan pencegahan Covid-19.

Hasil penelitian dari 306 reponden menunjukan bahwa pengetahuan masyarakat dan perilaku pencegahan Covid-19 yang baik sebanyak 212 responden (69,3%), 7 responden (2,3%) memiliki pengetahuan baik dan perilaku pencegahan Covid-19 yang kurang , 2 responden (,7%) memiliki pengetahuan yang kurang dan perilaku pencegahan Covid-19 yang baik, sedangkan 85 responden (27,8%) memiliki pengetahuan dan perilaku pencegahan yang kurang.

Berdasarakan hasil penelitian di atas dapat disimpulkan, bahwa masyarakat di Desa Amahusu memiliki pengetahuan yang baik mengenai pencegahan Covid-19. Artinya masyarakat sudah mengetahui hal-hal yang berhubungan pencegahan Covid-19 yang sesuai dengan peraturan pemerintah Indonesia seperti menerapkan 5M yaitu memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak minimal 1 meter, meningkatkan imunitas tubuh dan membatasi imobilitas fisik. Dengan memiliki pengetahuan yang tinggi dapat mempengaruhi perilaku pencegahan Covid-19di Desa Amahusu. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin baik pengetahuan masyarakat, maka perilaku pencegahan Covid-19 yang ditunjukkan semakin baik.

2. Gambaran Sikap Masyarakat Dengan Perilaku Pencegahan Covid-19

Hasil penelitian dari 306 responden menunjukan bahwa sikap masyarakat yang positif dan perilaku pencegahan Covid-19 yang baik sebanyak 204 responden (66,7%), 5 responden (1,6%) memiliki sikap masyarakat yang positif dan perilaku pencegahan Covid-19 yang kurang , 10 responden (3,3%) memiliki sikap yang negatif dan perilaku pencegahan Covid-19 yang baik, sedangkan 87 responden (28,4%) memiliki sikap yang negatif dan perilaku pencegahan yang kurang. Penelitian ini menunjukan bahwa jika masyarakat memiliki pengetahuan yang baik maka sikap masyarakat positif dalam perilaku pencegahan Covid-19 juga baik. Namun ada juga 87 responden (28,4%) yang memiliki sikap negative dan perilaku pencegahan Covid-19 yang kurang baik

Menurut Notoadmojo (2014) sikap merupakan respon atau reaksi seseorang yang masih tertutup terhadap suatu objek dan merupakan suatu kesiapan untuk bereaksi di lingkungan tertentu. Dengan kata lain, berdasarkan penenlitian ini sikap merupakan reaksi atau respon dari responden mengenai perilaku pencegahan Covid-19 di Desa Amahusu. Sikap merupakan salah satu domain yang dapat mempengaruhi perilaku kesehatan seseorang. Dalam konteks ini, sikap pencegahan Covid-19 yang baik dapat mempengaruhi perilaku seseorang dalam melakukan pencegahan Covid-19.

Menurut Ahmadi (2013) sikap dipengaruhi oleh pengetahuan yang baik dimana bila seseorang yang telah mengetahui tentang suatu informasi tertentu, maka ia akan mampu menentukan dan mengambil keputusan bagaimana ia harus

menghadapinya. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa memiliki pengetahuan masyarakat yang baik dapat mempengaruhi sikap positif yang baik juga dari masyarakat di Desa Amahusu.

3. Gambaran Tindakan Masyarakat Dengan Perilaku Pencegahan Covid-19

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa tindakan masyarakat dan perilaku pencegahan Covid-19 yang baik sebanyak 195 responden (63,7%), 5 responden (1,6%) memiliki tindakan yang baik dan perilaku pencegahan Covid-19 yang kurang , 19 responden (6,2%) memiliki tindakan yang kurang dan perilaku pencegahan Covid-19 yang baik, sedangkan 87 responden (28,4%) memiliki tindakan dan perilaku pencegahan yang kurang. Penelitian ini menunjukkan bahwa semakin baik pengetahuan masyarakat maka semakin baik pula tindakan masyarakat untuk mencegah Covid-19.

Tindakan adalah segala kegiatan atau aktivitas yang dilakukan seseorang, sebagai reaksi atau respons terhadap stimulus dari luar, yang menggambarkan pengetahuan dan sikap mereka (Siltrakool, 2012). Perilaku merupakan suatu tanggapan atau reaksi seseorang terhadap rangsangan (KBBI, 2014). Sedangkan menurut Robert Kwick mengatakan bahwa perilaku merupakan sebagian tindakan seseorang yang dapat dipelajari dan diamati. Salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku manusia atau masyarakat adalah tingkat pengetahuan (Donsu, 2017). Pengetahuan masyarakat tentang Covid-19 merupakan aspek yang sangat penting dalam masa pandemic seperti sekarang ini, yang meliputi penyebab Covid-19 dan karakteristik virusnya, tanda dan gejala, istilah yang

terkait dengan Covid-19 sehingga bisa membentuk perilaku yang baik dalam mencegah penularan pandemic Covid-19 dikarenakan seseorang yang telah mengetahui tentang suatu informasi tertentu, maka dia akan mampu menentukan dan mengambil keputusan bagaiman dia harus menghadapinya. Dengan kata lain, saat seseorang mempunyai informasi tentang Covid-19, maka ia akan mampu untuk menentukan bagaimana dirinya harus berperilaku terhadap Covid-19 tersebut (Ahmadi, 2013).

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian Gambaran Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Pada Masyarakat dalam Perilaku Pencegahan Covid-19 Di Desa Amahusu Tahun 2022 dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian dari 306 reponden menunjukan bahwa pengetahuan masyarakat dan perilaku pencegahan Covid-19 yang baik sebanyak 212 responden (69,3%), 7 responden (2,3%) memiliki pengetahuan baik dan perilaku pencegahan Covid-19 yang kurang , 2 responden (,7%) memiliki pengetahuan yang kurang dan perilaku pencegahan Covid-19 yang baik, sedangkan 85 responden (27,8%) memiliki pengetahuan dan perilaku pencegahan yang kurang.

2. Hasil penelitian dari 306 responden menunjukan bahwa sikap masyarakat yang positif dan perilaku pencegahan Covid-19 yang baik sebanyak 204 responden (66,7%), 5 responden (1,6%) memiliki sikap masyarakat yang positif dan perilaku pencegahan Covid-19 yang kurang , 10 responden (3,3%) memiliki sikap yang negatif dan perilaku pencegahan Covid-19 yang baik, sedangkan 87 responden (28,4%) memiliki sikap yang negatif dan perilaku pencegahan yang kurang.

3. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa tindakan masyarakat dan perilaku pencegahan Covid-19 yang baik sebanyak 195 responden (63,7%), 5

responden (1,6%) memiliki tindakan yang baik dan perilaku pencegahan Covid-19 yang kurang , 19 responden (6,2%) memiliki tindakan yang kurang dan perilaku pencegahan Covid-19 yang baik, sedangkan 87 responden (28,4%) memiliki tindakan dan perilaku pencegahan yang kurang.

B. Saran

Saran yang dapat diberikan dari hasil dan pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagi peneliti selanjutnya

   Penelitian ini bisa digunakan lebih lanjut sebagai ilmu tambahan. Selanjutnya perlu di teliti tentang gambaran perilaku masyarakat terhadap pencegahan Covid-19.

2. Bagi petugas kesehatan

   Penelitian ini dapat memberikan bahan informasi serta sumber bagi petugas kesehatan terkait pengetahuan, sikap dan tindakan dari masyarakat yang perlu dilakukan evaluasi kembali agar dapat diberikan dan juga tes lacak dini dalam melakuka pencegahan Covid-19. Diharapkan bahwa hasil penelitian ini di dapat digunakan sebagai masukan dalam penatalaksanaan program kesehatan.

3. Bagi masyarakat di Desa Amahusu

   Penelitian ini diharapkan dapat menjadi suatu peringatan bahwa ternyata jika pengetahuan saja tanpa sikap dan tindakan akan sangat mempengaruhi dalam pencegahan Covid-19, agar masyarakat dapat mengerti bahwa pentingnya mencegah Covid-19 agar kita bisa kembali pulih dan bebas dari Covid-19.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis* (Jakarta Pusat: PT Bina Ilmu. 2017) hal 31.

Aini, N.-, & Purwasari, M. D. (2021). Sikap dan Perilaku Pencegahan Covid-19 di Desa Kemuningsari Kidul Kabupaten Jember. Jurnal Kesehatan, 8(3), 171–177. https://doi.org/10.25047/j-kes.v8i3.176. html [12 maret 2022]

Azwar, S. (2007). *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Pustaka Pelajar: Yogyakarta, pp. 3-5, 14-15

Azwar, Saifuddin. (2011). *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial: Format 2 Kuantitatif dan Kualitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2015) hal 128.

Bold, D., van Doremalen, N., Myagmarsuren, O., Zayat, B., Munster, V. J., & Richt, J. A. 2020. *Middle East Respiratory Syndrome-Coronavirus Seropositive Bactrian Camels, Mongolia. Vector-Borne and Zoonotic Diseases*, 21(2), 128–131. https://doi.org/10.1089/vbz.2020.2669. html [13 maret 2022]

Center For Diades Control and Prevention (CDC). (2020). Coronavirus Disease 2019 (COVID-19). Diakses tanggal 22 agustus 2020. https://www.cdc.gov/media/dpk/diseases-andconditions/coronavirus/coronavirus-2020. html [12 maret 2022]

Cut Tamara (2021). *Perilaku Masyarakat Dalam Pencegahan Penularan Covid-19 di Kelurahan Setia Kota Binjai*. jurnal perilaku masyarakat.pdf. html [12 maret 2022]

Fauzan, A., Akbar, A., & Anggreini, Y. D. (2021). Pengetahuan dan Sikap dalam Pencegahan COVID-19. Borneo Nursing Journal (Bnj), 3(1), 39–44. http://www.informaticsjournals.com/index.php/jhsr/article/view/8530/13618. html [13 maret 2022]

Gugus tugas.kotaambon.covid-19.go.id.

Gugus tugas.Kemenkes.RI.2020

Gugus tugas.Dinkes.malukuprov,2020. https://ambon.go.id/covid-19/ https://kesmas.kemkes.go.id/assets/upload [12 maret 2022]

https://dinkes.kalbarprov.go.id/varian-baru-omicron-ba-4-dan-ba-5-terdeteksi-di-

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2020. Info infeksi Emerging. Kementerian Kesehatan RI (Internet). (updated 2020 March 30; cited 2020 March31). https://infeksiemerging.kemkes.go.id. html [13 maret 2022]

Kementrian Kesehatan RI. 2020. *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19)*. Jakarta Selatan: Kementrian Kesehatan RI.

Notoatmodjo, S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.*

Notoatmodjo. (2014). *Ilmu Perilaku Kesehatan. Rineka Cipta*.

Notoadmojo. 2017. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. *Jakarta: Rineka Cipta.*

Notoatmodjo 2017.*Kerangka Teori Penelitian Hubungan Tingkat Pengetahuan Masyarakat*

Notoatmodjo, S., 2018, *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan, Rineka Cipta, Jakarta, pp. 15-20.*

Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Tasmuji, Dkk, *Ilmu Alamiah Dasar, Ilmu Sosial Dasar, Ilmu Budaya Dasar*, (Surabaya: IAIN Sunan Ampel Press, 2011), hal 151.

Utami, R. A., Mose, R. E., & Martini, M. (2020). Pengetahuan, Sikap dan Keterampilan Masyarakat dalam Pencegahan COVID-19 di DKI Jakarta. Jurnal Kesehatan Holistic, 4(2), 68–77. https://doi.org/10.33377/jkh.v4i2.85. html [12 maret 2022]

WHO (2020) *Coronavirus (Covid-19) Dashboard (New Website)* Available at: https://who.sprinklr.com/# [13 maret 2022]

WHO.(World Health Organization). (2020) https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019 html [12 maret 2022]

LAMPIRAN

Lampiran 1

KUISIONER PENELITIAN

FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERILAKU MASYARAKAT TERHADAP PENCEGAHAN COVID-19 DI DESA AMAHUSU TAHUN 2022

I. Karekteristik Responden :

Nama :

Jenis Kelamin : **( )** Laki – laki **( )** Perempuan

Umur :

Pendidikan terakhir : **( )** SD **( )** SMP **( )** SMA **( )** Pendidikan Tinggi

---

II. PERTANYAAN :

Beri tanda silang (×) pada jawaban pilihan Anda.

A. Pengetahuan Responden

1. Covid-19 adalah penyakit yang tidak berbahaya dan sama seperti flu biasa.
   a. Benar b. Salah
2. Virus corona dapat bertahan hidup beberapa jam di luar tubuh manusia.
   a. Benar b. Salah
3. COVID-19 merupakan virus yang berasal dari binatang misalnya kelelawar
   a. Benar b. Salah
4. Gejala umum COVID-19 antara lain batuk, pilek, demam lebih dari 38℃ dan kesulitan bernafas
   a. Benar b. Salah
5. Virus COVID-19 dapat ditularkan melalui kontak langsung (berjabat tangan)
   a. Benar b. Salah
6. Cuci tangan dengan sabun dapat membunuh kuman
   a. Benar b. Salah
7. Orang yang sehat tidak perlu memakai masker saat keluar rumah

a. Benar b. Salah

8. Membersihkan fasilitas rumah (meja, kursi dll) dengan disinfeksi dapat mencegah penyebaran COVID-19

   a. Benar b. Salah

9. Menjaga jarak dengan pengunjung lain saat sedang berada di dalam antrian akan mencegah penyebaran COVID-19

   a. Benar b. Salah

10. Isolasi mandiri tidak perlu dilakukan pada orang yang terinfeksi COVID-19

    a. Benar b. Salah

11. Vaksin merupakan obat yang khusus untuk Covid-19

    a. Benar b. Salah

12. Setelah vaksinasi anda 100% kebal terhadap Covid-19

    a. Benar b. Salah

B. Sikap Responden

PETUNJUK

a. Jawablah pertanyaan berikut dengan benar dan jujur.

b. Berilah tanda Checklist (√) pada kolom jawaban yang tersedia.

No.	Pertanyaan	Sangat setuju	Setuju	Tidak setuju	Sangat tidak setuju
1.	Apakah Anda setuju untuk ikut serta mewujudkan program pemerintah dalam usaha pencegahan penularan Covid19?				
2.	Apakah Anda setuju untuk selalu memakai masker pada saat ingin melakukan aktivitas diluar rumah?				
3.	Apakah Anda setuju mengenai				

	tindakan pemberian vaksinasi Covid-19 yang dianjurkan pemerintah?				
4.	Apakah Anda setuju mengenai tindakan pola hidup bersih dan sehat dalam mencegah penularan Covid-19?				
5.	Apakah Anda setuju jika Anda maupun keluarga Anda yang terpapar Covid-19 dari hasil tes PCR (swab) yang positif melakukan isolasi mandiri selama waktu yang ditentukan?				
6.	Apakah Anda setuju terhadap keharusan untuk melapor ke pelayanan kesehatan terdekat apabila Anda menemukan gejala-gejala Covid-19?				
7.	Menurut Anda apakah pemberian vaksin ini merupakan upaya yang tepat untuk mengatasi pandemi COVID-19?				
8.	Bagaimana pendapat Anda terhadap upaya pemerintah dalam melakukan vaksinasi COVID-19 sebagai upaya menangani pandemi COVID-19?				

C. Tindakan

PETUNJUK

a. **Jawablah pernyataan berikut dengan benar dan jujur.**
b. **Berilah tanda Checklist (√) pada kolom jawaban yang tersedia.**

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Menggunakan masker standar Kesehatan saat bertemu dengan orang lain maupun beraktivitas diluar rumah		
2.	Menggunakan masker dengan benar yaitu menutupi mulut dan hidung (tidak menaruh masker di dagu)		
3.	Mencuci tangan menggunakan sabun ataupun cairan pembersih tangan berbasis alkohol (minimal 60%) setelah dari luar rumah atau sebelum masuk ke suatu tempat		
4.	Mencuci tangan menggunakan sabun dan air mengalir sebelum menyiapkan makanan, usai batuk, dan setelah ke kamar mandi		
5.	Menjaga jarak dengan orang lain lebih dari 1 meter		
6.	Mengurangi pertemuan dengan orang lain dan lebih memilih media online untuk komunikasi		
7.	Menghindari kerumunan saat beraktivitas diluar rumah		
8.	Menghindari kerumunan dan tetap menjaga jarak, memakai masker dan rajin mencuci tangan		
9.	Membatasi mobilisasi dan interaksi dengan orang lain		
10.	Tetap menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat dalam pembatasan mobilisasi dan interaksi		

D. Perilaku Pencegahan Covid-19

PETUNJUK

c. Jawablah pernyataan berikut dengan benar dan jujur.

d. Berilah tanda Checklist (√) pada kolom jawaban yang tersedia.

No.	Pertanyaan	Selalu	Kadang-kadang	Tidak pernah
1.	Membawakan masker cadangan saat di luar rumah			
2.	Mencuci tangan dengan sabun dengan air mengalir atau menggunakan hand sanitizer setelah memegang benda-benda ditempat umum			
3.	Menjaga jarak minimal 1 meter dari orang lain pada saat di luar rumah			
4.	Setelah berpergian, langsung mandi dan mengganti pakaian			
5.	Setelah vaksinasi Covid-19 anda menerapkan protocol kesehatan 5M			

Lampiran 2 Hasil pengolahan dan Analisis Data

JENIS KELAMIN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	LAKI-LAKI	157	51.3	51.3	51.3
	PEREMPUAN	149	48.7	48.7	100.0
	Total	306	100.0	100.0	

UMUR RESPONDEN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	24 - 30 tahun	48	15.7	15.7	15.7
	31 - 45 tahun	136	44.4	44.4	60.1
	46 - 55 tahun	72	23.5	23.5	83.7
	56 – 60	28	9.2	9.2	92.8
	> 61	22	7.2	7.2	100.0
	Total	306	100.0	100.0	

PENDIDIKAN TERAKHIR

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SMP	6	2,0	2,0	2,0
	SMA	194	63,4	63,4	65,4
	PT	106	34,6	34,6	100,0
	Total	306	100,0	100,0	

PENGETAHUAN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	BAIK	219	71.6	71.6	71.6
	KURANG BAIK	87	28.4	28.4	100.0
	Total	306	100.0	100.0	

SIKAP

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	BAIK	209	68.3	68.3	68.3
	KURANG BAIK	97	31.7	31.7	100.0
	Total	306	100.0	100.0	

TINDAKAN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	BAIK	200	65.4	65.4	65.4
	KURANG	106	34.6	34.6	100.0
	Total	306	100.0	100.0	

PENGETAHUAN * PERILAKU PENCEGAHAN COVID-19 Crosstabulation

Count

		PERILAKU PENCEGAHAN COVID-19		
		BAIK	KURANG BAIK	Total
PENGETAHUAN	BAIK	212	7	219
	KURANG BAIK	2	85	87
Total		214	92	306

SIKAP * PERILAKU PENCEGAHAN COVID-19 Crosstabulation

Count

		PERILAKU PENCEGAHAN COVID-19		
		BAIK	KURANG BAIK	Total
SIKAP	POSITIF	204	5	209
	NEGATIF	10	87	97
Total		214	92	306

TINDAKAN * PERILAKU PENCEGAHAN COVID-19 Crosstabulation

Count

		PERILAKU PENCEGAHAN COVID-19		
		BAIK	KURANG BAIK	Total
TINDAKAN	BAIK	195	5	200
	KURANG	19	87	106
Total		214	92	306

Lampiran 3 Master Tabel

No.	NAMA	UMUR	JK	PENDI	P1	S2	T3	PPC4
1	GRACIA	39THN	2	3	1	1	1	1
2	TOM	25THN	1	4	2	2	2	2
3	CAROLINE	63 THN	2	2	1	1	1	1
4	JONATHAN	64 THN	1	3	2	2	2	2
5	MEGGY	41THN	2	4	1	1	1	1
6	JOSEP	41THN	1	3	1	2	2	2
7	WELLY	64THN	2	3	1	1	1	1
8	HERNA	58THN	2	3	2	2	2	2
9	CASANARA	26THN	2	3	1	1	1	1
10	EKO	39THN	1	2	1	1	2	1
11	KOKO	29THN	1	3	1	1	1	1
12	EKI	38THN	1	2	1	1	1	1
13	EKA	40THN	2	3	2	2	2	2
14	RONALDO	43THN	1	4	2	2	2	2
15	ONAL	46 THN	1	3	1	2	2	1
16	SIN	54THN	2	3	1	1	1	1
17	EGY	27THN	2	3	2	2	2	2
18	EYRENS	26THN	1	4	1	1	1	1
19	IMELDA	43THN	2	3	1	2	2	2
20	MAKU	28THN	1	3	1	1	1	1
21	MARKUS	29THN	1	3	1	1	1	1
22	ENDUS	54THN	1	3	2	2	2	2
23	ROMARIO	30THN	1	3	1	1	1	1
24	VENNY	45THN	2	4	1	1	1	1
25	LOY	47THN	1	4	1	1	1	2
26	ELSYA	32THN	2	4	1	2	2	1
27	EVI	48THN	2	3	2	2	2	2
28	ESSY	31THN	2	3	1	2	2	1
30	EMY	45THN	2	4	1	1	1	2
31	DEVIS	33THN	1	3	1	1	1	1
32	YOSINA	65THN	2	3	1	2	2	1
33	JUNET	34THN	2	4	2	2	2	2
34	K	57THN	1	4	1	1	1	1
35	H.A	50THN	1	4	1	1	1	1

36	TOTON	35THN	1	4	1	1	1	1
37	RONAL	42THN	1	3	1	1	1	1
38	PRETTY	36THN	2	4	2	2	2	2
39	ALEN	42THN	2	3	1	1	2	1
40	SHEREND	37THN	2	4	1	1	1	1
41	DESSY	40THN	2	3	1	2	2	1
42	GERRY	38THN	1	3	1	1	1	1
43	GARRY	39THN	1	4	2	2	2	2
44	WILLYAM	40THN	1	4	1	1	1	1
45	FENTY	44THN	2	3	1	1	1	1
46	MARIO	42THN	1	3	1	1	1	1
47	RIVALDY	42THN	1	3	2	2	2	2
48	EMIL	33THN	1	3	2	2	2	2
49	LIDYA	41THN	2	3	1	1	1	1
50	PRILLA	43THN	2	3	1	1	1	1
51	STEVE	25THN	1	3	1	2	2	1
52	FEBRY	31THN	2	4	1	1	1	1
53	R	38THN	1	4	2	2	2	2
54	BOSHYE	61THN	1	3	1	1	1	1
55	ELLYSSIA	53THN	2	3	1	1	1	1
56	DELSIA	34THN	2	3	1	1	1	1
57	PASCAL	27THN	1	4	1	1	1	1
58	YOCE	59THN	2	3	2	2	2	2
59	JENNY	29THN	2	4	1	1	1	1
60	FRENSIA	32THN	2	3	1	1	1	1
61	MIRA	26THN	2	4	2	2	2	2
62	YANTI	43THN	2	3	1	1	1	1
63	DIZZY	44THN	2	4	2	2	2	2
64	GRETTA	30THN	2	3	1	1	1	1
65	PRAYER	45THN	1	4	1	2	2	1
66	GRACYELLA	46THN	2	4	1	1	1	1
67	DELLA	47THN	2	4	1	1	1	1
68	ALMENDO	48THN	1	3	2	2	2	2
69	LEDY	49THN	2	4	1	1	1	1
70	PM	36THN	2	4	1	1	1	1
71	CENDY	46THN	2	3	2	2	2	2
72	JULIA	44THN	2	3	1	1	1	1
73	RAY	27THN	1	3	1	1	1	1

74	NANDO	50THN	1	3	2	2	2	2
75	WEN	45THN	1	4	1	1	1	1
76	ABE	51THN	1	4	1	1	1	1
77	ENI	52THN	2	4	1	1	1	1
78	AGNES	48THN	2	3	1	2	2	1
79	AIMONG	53THN	1	3	2	2	2	2
80	NISA	45THN	2	4	1	1	1	1
81	ANDI	54THN	1	3	2	2	2	2
82	ELS	65THN	2	3	1	1	1	1
83	APRIL	55	2	4	1	1	1	1
84	ROBERT	57THN	1	4	2	2	2	2
85	LOENARD	50THN	1	4	1	1	1	1
68	APINO	25	1	4	1	1	1	1
87	CALVIN	42THN	1	3	1	1	1	1
88	ELVIE	56	2	4	1	1	1	1
89	ERICK	42THN	1	3	2	2	2	2
90	FEBY	57	2	4	2	2	2	2
91	GEGE	40THN	2	3	1	1	1	1
92	GIL	58	1	3	1	1	1	1
93	HENDRA	30THN	1	4	1	1	1	1
94	HENRY	59	1	4	2	2	2	2
95	ELLA	44THN	2	3	1	1	1	1
96	IRFAN	60	1	3	1	1	1	1
97	ITO	61	1	3	1	1	2	1
89	IZAAC	33THN	1	3	1	1	1	1
99	JHON	62THN	2	3	1	1	1	1
100	VIET	63	1	4	1	1	1	1
101	VANCE	47THN	1	3	2	2	2	2
102	GRACYE	47THN	2	4	2	2	2	2
103	GERALD	40	1	4	1	1	1	1
104	JEMMY	65THN	1	4	1	1	1	1
105	GRACE	63THN	2	3	2	2	2	2
106	NESSY	39THN	2	4	1	1	1	1
107	JULIO	26THN	1	4	1	1	1	1
108	NOBERT	35THN	1	4	1	1	1	1
109	SINTA	35THN	2	4	1	1	1	1
110	LULU	58THN	2	3	2	2	2	2
111	PAULUS	58THN	1	3	1	1	1	1

112	VALENTINA	64	1	3	1	1	1	1
113	ALVINO	35THN	1	3	1	1	1	1
114	DELON	65	1	3	1	1	1	2
115	M.TAKARIA	43THN	2	4	1	1	1	1
116	MAX	46THN	1	4	1	1	1	1
117	IWAN	40THN	1	3	1	1	1	1
118	JHON	54THN	1	3	2	2	2	2
119	GINO	56THN	1	3	2	2	2	2
120	MIN	33THN	2	4	1	1	1	1
121	JULIAT	52THN	2	3	1	1	1	2
122	ETO	25	1	3	1	1	1	1
123	VALDO	26	1	3	1	1	1	1
124	IMEL	40THN	2	3	2	2	2	2
125	DELLA	27	2	3	1	1	1	1
126	STEVIAN	28	1	3	1	1	1	1
127	TAMMY	29	2	4	1	1	1	1
128	CIKITA	35THN	2	3	1	1	1	1
129	ROMMY	30	1	4	2	2	2	2
130	SORAYA	31	2	4	1	1	1	1
131	ANA	32	2	4	2	2	2	2
132	BOY	38THN	1	3	1	1	2	1
133	EVIE	62THN	2	4	1	1	1	1
134	NUH	63THN	1	3	2	2	2	2
135	EMON	33THN	2	3	1	1	1	1
136	EDA	39THN	2	4	1	1	1	1
137	NONA	33	2	3	1	1	1	1
138	ALISYA	25THN	2	4	2	2	2	2
139	CEI	31THN	2	3	1	1	1	1
140	BRYAN	38THN	1	4	1	1	1	1
141	DENIS	61THN	1	3	1	1	1	1
142	CARILO	53THN	1	4	2	2	2	2
143	JHOKEN	34THN	1	3	1	1	1	1
144	FRENGKLIN	27THN	2	3	1	1	1	1
145	ANGKI	59THN	1	4	2	2	2	2
146	BARTHINE	29THN	2	3	1	1	1	1
147	LINA	32THN	2	3	2	2	2	2
148	PETRUS	26THN	1	3	1	1	1	1
149	NALDI	43THN	1	3	1	1	1	1

150	EZRA	34	1	4	1	1	1	1
151	TONNY	30THN	1	4	2	2	2	2
152	OLLA	35	2	4	1	1	1	1
153	ESTER	36	2	3	1	1	1	1
154	VIKTOR	37	1	3	1	1	1	1
155	IVANA	38	2	3	1	1	1	1
156	RIO	39	1	3	2	2	2	2
157	SHANIA	36THN	2	3	1	1	1	1
158	SILIA	46THN	2	4	2	2	2	2
159	YANTO	44THN	1	4	1	1	1	1
160	JULIAN	27THN	1	4	1	1	1	1
161	PIETER	40	1	3	2	2	2	2
162	PETER	45THN	1	3	1	1	1	1
163	NATALIA	47THN	2	4	1	1	1	1
164	GIO	41	1	3	1	1	1	1
165	NIA	48THN	2	4	2	2	2	2
166	MISSY	42	2	4	1	1	1	1
167	ROY	45THN	1	3	1	1	1	1
168	CANDRA	43	1	3	1	1	1	1
169	ABRAHAM	65THN	1	2	2	2	2	2
170	NINA	44	2	3	1	1	1	1
171	VICTORY	57THN	1	3	1	1	1	1
172	IBER	50THN	1	4	1	1	1	1
173	NYONG	24THN	1	3	1	1	1	1
174	DESSY	42THN	2	4	2	2	2	2
175	MELINDA	45	2	3	1	1	1	1
176	KARYES	42THN	1	3	1	1	1	1
177	OLIVIA	46	2	3	1	1	1	1
178	WILLY	40THN	1	4	1	1	1	1
179	FERDY	57	1	3	2	2	2	2
180	PRILLY	30THN	2	3	1	1	1	1
181	JOANA	47	2	3	1	1	1	1
182	RICARD	30THN	1	4	1	1	1	1
183	AI	48	1	3	1	1	1	1
184	ARYAN	49	2	3	2	2	2	2
185	MERYY	33THN	2	3	1	1	1	1
186	JOSEPUS	62THN	1	3	2	2	2	1
187	RIVELL	50	1	3	1	1	1	1

188	KAREL	47THN	1	3	1	1	1	1
189	JUANDO	47THN	1	3	2	2	2	2
190	ONNY	33THN	2	4	1	1	1	1
191	JOHAN	65THN	1	2	1	1	1	1
192	JHONI	55THN	1	3	1	1	1	1
193	JOSUA	39THN	1	3	1	1	1	1
194	CRISS	26THN	1	3	2	2	2	2
195	TIARA	35THN	2	4	2	2	2	2
196	INTAN	35THN	2	3	1	1	1	1
197	CARLOS	58THN	1	3	2	2	2	2
198	JUSTIN	58THN	1	4	2	2	2	2
199	REGINA	51	2	3	1	1	1	1
200	ANJEL	27THN	2	3	1	1	1	1
201	BEY	52	2	3	1	1	1	1
202	FREDRICK	38THN	1	2	1	1	1	1
203	DELSY	40THN	2	3	2	2	2	2
204	YANSEN	43THN	1	4	1	1	1	1
205	NOEL	46 THN	1	3	1	1	1	1
206	CINDYTA	54THN	2	3	2	2	2	2
206	JESSI	53	2	3	1	1	1	1
207	GLEN	26THN	1	4	1	1	1	1
208	BRITNEY	43THN	2	3	1	1	1	1
209	PEDRO	54	1	3	1	1	1	1
210	NICKEV	55	1	3	2	2	2	2
211	DELANO	54THN	1	3	2	2	2	2
212	MARSHEL	56	1	3	1	1	2	1
213	SANTY	45THN	2	4	1	1	1	1
214	RIAN	47THN	1	4	1	1	1	1
215	OLA	57	2	3	2	2	2	2
216	ESMERALDA	48THN	2	3	1	1	1	1
217	YUNITA	58	2	3	1	1	1	1
218	CHARISTI	45THN	2	4	1	1	1	1
219	HERLAN	59	1	3	2	2	2	2
220	CHARISTINA	65THN	2	3	1	1	1	1
221	EVAN	60	2	3	1	1	1	1
222	REINHART	57THN	1	4	2	2	2	2
223	JIMMY	50THN	1	4	1	1	1	1
224	ORLANDA	24	1	3	1	1	1	1

225	LUCKY	42THN	1	3	1	1	1	1
226	DEVA	30	2	3	2	2	2	2
227	DEVILA	42THN	2	3	1	1	1	1
228	LANNY	31	2	3	1	1	1	1
229	AYU	40THN	2	3	1	1	1	1
230	RISKY	32	1	3	2	2	2	2
231	RIDEL	33	1	3	1	1	1	1
232	FRETS	34	1	3	1	1	1	1
233	MARLIN	44THN	2	3	1	1	1	1
234	KRISVANDO	35	1	3	1	1	1	1
235	RIVALDO	36	1	3	2	2	2	2
236	WENDY	33THN	1	3	1	1	1	1
237	ADRIANSA	37	2	3	1	1	2	1
238	VIEN	38	2	3	1	1	1	1
239	CHRISTO	25THN	1	3	1	1	1	1
240	ENJORY	31THN	2	4	1	1	1	1
241	ARENS	38THN	1	4	2	2	2	2
242	SCIVO	61THN	1	3	1	1	1	1
243	ESTY	53THN	2	3	1	1	1	2
244	DELVI	34THN	2	3	2	2	2	1
245	IGHO	27THN	1	4	2	2	2	2
246	CHOOSY	59THN	2	3	1	1	1	1
247	JESIKA	29THN	2	4	2	2	2	2
248	MARGERETHA	32THN	2	3	1	1	1	1
249	ENSIA	26THN	2	4	1	1	1	1
250	MAGDALENA	43THN	2	3	2	2	2	2
251	DELILA	39	2	3	1	1	1	1
252	LAURA	30THN	2	3	1	1	1	1
253	NANDITO	40	1	4	1	1	1	1
254	VALLY	41	2	3	2	2	2	2
255	FRILLY	42	2	3	1	1	1	1
256	JULIO	43	1	3	1	1	1	1
257	BLANDY	44	2	3	1	1	1	1
258	RALLY	36THN	2	4	2	2	2	2
259	JOANA	46THN	2	3	1	1	2	1
260	MAYA	44THN	2	3	1	1	1	1
261	AXCEL	27THN	1	3	1	1	1	1
262	BRAYEN	45	1	3	1	1	1	1

263	LIMES	45THN	1	4	2	2	2	2
264	VANDRO	47THN	1	4	1	1	1	1
265	THALIA	46	2	3	1	1	1	1
266	JOLINDA	48THN	2	3	1	1	1	1
267	LIMES	47	1	3	2	2	2	2
268	NOVITA	45THN	2	4	1	1	1	1
269	REID	48	1	3	1	1	1	1
270	MARCE	65THN	2	3	1	1	2	1
271	MEYS	49	2	4	1	1	1	1
272	STEVIANUS	57THN	1	4	2	2	2	2
273	FRENLY	50THN	1	4	1	1	1	1
274	KEVIN	24THN	1	4	2	2	2	2
275	ARTHUR	42THN	1	3	1	1	1	1
276	SARAH	50	2	3	1	1	1	1
277	IVER	42THN	1	3	2	2	2	2
278	ELLIN	51	2	3	1	1	1	1
279	MALITCIA	40THN	2	3	1	1	1	1
280	MANUEL	52	1	3	1	1	1	1
281	TINA	43THN	2	4	2	2	2	2
282	FEBRYAN	46THN	1	4	1	1	1	1
283	ICAD	40THN	1	4	1	1	1	1
284	FEBBY	54THN	2	4	1	1	1	1
285	JENESIA	56THN	2	3	1	1	1	1
286	OSCAR	33THN	1	3	2	2	2	2
287	VICTOR	52THN	1	3	2	2	2	2
288	ALDRIAN	53	1	3	1	1	1	1
289	GERALDY	54	1	3	1	1	1	1
290	SELVONE	40THN	2	4	2	2	2	2
291	CHRISTANTO	55	1	3	1	1	1	1
292	EGIN	24THN	1	3	1	1	1	1
293	MARSELINO	56	1	3	1	1	1	1
294	ALVIN	35THN	1	3	2	2	2	2
295	JEANY	27THN	2	4	1	1	1	1
296	YESANTA	27THN	2	3	1	1	2	1
297	ALDINO	44THN	1	3	1	1	1	1
298	MARTEN	38THN	1	3	2	2	2	2
299	JOHANA	62THN	2	3	1	1	1	1
300	MALDIANA	63THN	2	3	2	2	2	2

301	VIVI	27THN	2	4	2	2	2	2
302	GLORIA	27THN	2	3	1	1	1	1
303	BILLY	44THN	1	3	1	1	1	1
304	WILDO	38THN	1	4	2	2	2	2
305	DESWITA	26THN	2	3	1	1	1	1
306	APRILZA	33THN	2	4	2	2	2	2

Keterangan:

Nama

Umur

JK: Jenis Kelamin

PT: Pendidikan Terakhir

P1: Pengetahuan

S2: Sikap

T3: Tindakan

PPC4: Perilaku Pencegahan Covid-19

Lampiran 4 Surat Penelitian

UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA MALUKU
THE MOLUCCAN CHRISTIAN UNIVERSITY OF INDONESIA
FAKULTAS KESEHATAN
HEALTH FACULTY
JALAN OT. PATTIMAIPAUW
AMBON 97115 - INDONESIA

P. O. Box : 1151
Telp / Phone : (0911) 342097
Fax : (0911) 346,066
Alamat Kawat : U.K.I.M. Ambon
Email UKIM : Ukimmaluku@yahoo.com

Ambon, 27 September 2022

Nomor : 1386 /UKIM H5 FK/N/2022
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : Ijin Penelitian

Kepada : Yth,
PJ. Kepala Pemerintahan Desa Amahusu
di –
T e m p a t

Salam Sejahtera !

Peraturan Akademik Universitas Kristen Indonesia Maluku (UKIM) mewajibkan mahasiswa yang akan menyelesaikan studinya untuk menulis SKRIPSI sebagai salah satu persyaratan guna mencapai gelar Sarjana di Bidang Keperawatan. Untuk itu mahasiswa yang bersangkutan akan melakukan penelitian pada Instansi yang Bapak/Ibu pimpin. Mahasiswa tersebut adalah :

N A M A	:	**VALEN J. C. NUNUMETE**
N P M	:	**12113201180075**
Judul Penelitian	:	**Gambaran Perilaku Masyarakat Terhadap Pencegahan Covid-19 Di Desa Amahusu**
Lokasi Penelitian	:	**Desa Amahusu**
Waktu Penelitian	:	**27 September-27 Oktober 2022**

Untuk itu kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk berkenaan mengijinkan serta membantu yang bersangkutan memperoleh data-data yang dibutuhkan guna penulisan skripsi tersebut. Agar tidak menimbulkan penafsiran yang berbeda atas penelitian dimaksud, maka bersama ini kami lampirkan Proposal dan Instrumen Penelitian dari mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

D e k a n,

Belhare Talarima, SKM, M.Kes
NIDN. 1207098501

Lampiran 5 Dokumentasi